



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| |
|-----------------------|
| NOMOR SKRIPSI |
| 6704/BKI-D/SD-S1/2024 |

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* PADA WARGA BINAAN DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Social (S.Sos)*

OLEH :

RHADA ROSMAINI
NIM. 12040226298

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Rhada Rosmaini
NIM : 12040226298
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811182009011006

Penguji III

Mardiah Rubani, S.Ag., M.Si

NIP. 197903022007012003

Sekretaris/Penguji II

Azwar, S.E., M.M.

NIP. 198506012020121004

Penguji IV

Zulamri, S.Ag., M.A

NIP. 197407022008011009



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rhada Rosmaini

NIM : 12040226298

Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP/NIK. 19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 31 Mei 2024
Pembimbing,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP/NIK. 19620403 199703 1 002

Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Institute of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Rhada Rosmaini

NIM : 12040226298

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

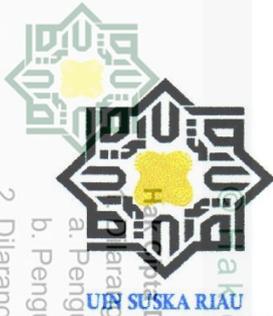
Pekanbaru, 5 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Rhada Rosmaini
NIM. 12040226298

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rhada Rosmaini
 NIM : 12040226298
 Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM UPAYA PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 29 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rahmad, M.Pd.

NIP.19781212 201101 1 006

Penguji II,

Dra. Silawati, M.Pd.

NIP. 19690902 199503 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (ekslembar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Rhada Rosmaini**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara RHADA ROSMAINI NIM. 12040226298 dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S,Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing, 31 Mei 2024


Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP/NIK. 19620403 199703 1 002

- Hak Cipta © 2015 oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.

---QS. Al-Baqarah : 45---

Belajarlah bersyukur dari hal-hal yang baik dihidupmu , dan belajarlah menjadi kuat dari hal-hal yang buruk di hidupmu.

---BJ. Habibie---

Lakukanlah apapun yang kamu bisa selagi itu positif untukmu dan jangan pernah dengarkan hiruk pikuk nya dunia, jika kamu berhasil kamu akan menang.

---Penulis---

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Rhada Rosmaini

Nim : 12040226298

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

Warga binaan yang menjalani masa pidana penjara di suatu lembaga pemasyarakatan mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidup karena tidak adanya bekal keterampilan untuk bekerja sehingga ketika bebas dari lapas kemungkinan mereka akan melakukan tindak kriminal kembali, karena kurangnya ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya pembinaan dan pelatihan yang di berikan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas selama berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Salah satu pembinaan untuk mengembangkan keterampilan warga binaan yaitu dengan pembinaan kemandirian yang di lakukan dengan Bimbingan Karir. Dari permasalahan tersebut Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun informan pada penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari 2 orang pembimbing lapas dan 7 orang narapidana. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian hasil data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru telah dilaksanakan dengan baik. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu: Tahap Perencanaan yaitu tahap dalam menentukan jadwal, sarana dan prasarana sebelum melakukan kegiatan, kemudian tahap pelaksanaan yang terdapat empat tahapan yaitu pertama mengidentifikasi warga binaan berdasarkan minat dan bakat yang dikuasai kemudian tahap kedua mereka dikelompokkan sesuai dengan bidangnya untuk diberikan motivasi sebelum melakukan pelatihan, selanjutnya tahap ketiga yaitu pelatihan kegiatan secara langsung seperti dibidang jasa seperti barista, bakery, pangkas, bakso, laundry, jait, dibidang manufaktur seperti pengelasan, dibidang agribisnis seperti peternak ayam petelur hidroponik dan lain sebagainya, kemudian tahap Evaluasi yaitu tahap menilai dan melihat perkembangan warga binaan apakah sudah mendapat hasil yang baik dan bisa menciptakan suatu produk barang atau jasa serta dapat mengetahui pengembangan *life skill* warga binaan yang mengikuti pembinaan kemandirian melalui bimbingan karir.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, *Life Skill*, Warga Binaan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil 'Alamin. Dengan mengucap puji dan syukur Kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, serta karunia berupa ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru”**. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahmma Shalli'ala Muhammad Wa'alaahi Syaidina Muhammad yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, membimbing dan mendukung serta mendoakan penulis baik dari segi moral maupun materil selama dalam proses pembuatan skripsi ini. Dengan segala kemurahan hati penulis mengucapkan banyak ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab., M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku WR I., Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II., Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku WR III beserta seluruh civitas Akademik
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki M.Ag selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri SP, M.Si selaku PLT Wakil Dekan II, Bapak H. Arwan, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Rosmita, S.Ag.,MA, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan ibu Ari Delvia Selaku Admin Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang tak terhingga atas kesabaran, bimbingan, dan dukungan yang telah bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini bapak telah banyak memberikan arahan yang berharga, serta waktu dan perhatian yang luar biasa dalam membimbing penulis.
8. Ibu Fatmawati, S.Ag., M. Ed. selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan ilmu pengetahuan arahan dan juga nasehat kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis semoga ilmu yang di dapatkan selama proses perkuliahan bisa bermanfaat di masyarakat.
10. Seluruh Staff dan Admin Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mempermudah urusan berkas dan surat-menyurat.
11. Bapak Jefriandy, SH., MH. dan Bapak Missiar, S.Sos selaku Informan yang telah banyak memberikan informasi terkait penelitian, warga Binaan yang juga memberikan informasi penelitian dan seluruh pegawai dan juga staff di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru yang telah menerima dan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian.
12. Dan penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada Ayah Herman Azhilla dan Ibunda Agustini yang tidak henti-hentinya mendo'akan, memberi semangat, dukungan dan nasehat kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada posisi sekarang ini.
13. Untuk diri sendiri terimakasih sudah berjuang dan bertahan dari banyaknya permasalahan yang terjadi, karena sesungguhnya Allah Swt tidak akan membebani suatu hamba nya melainkan karena kesanggupannya, tetap selalu rendah hati, selalu berbuat baik pada semua orang dan jangan lupa selalu bersyukur.
14. Segenap keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi serta dukungan yang tulus kepada penulis dan juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Ini dengan tepat waktu.
15. Kepada Sahabat baik penulis, Nurhidayati, Dara Vania, Sindi Ramadhona, Fadila Syafitri dan Devi Amelia Fitri yang telah memberi dukungan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat bagi penulis sehingga penulis bisa terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Seluruh teman-teman seperjuangan Kelas BKI D Angkatan 20, teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sungai Raya Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dan teman-teman Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

17. Keluarga Besar Kost Matoa, Kak Intan dan bapak serta adik-adik kos Aqilla, Meyla, Lili, Rahma, Yuli, Rafifah, Nafiza, Tiwi dan Dini. Serta Fifah teman seperjuangan penulis yang sama-sama berjuang dalam proses skripsi ini dan terimakasih sudah selalu support penulis, mau mendengar keluh kesah, berbagi cerita, bertukar pikiran dan terimakasih kepada semuanya karena telah membantu memberikan dukungan serta doa yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dan semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas doa serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis. Penulis sadar bahwa skripsi ini sepenuhnya belum sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan untuk kedepannya. Dan juga penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan juga para pembaca, kepada semua yang terkait penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bagi pihak yang telah membantu. Aamiin Ya Robbamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 06 April 2024

Salam Hormat

Rhada Rosmaini

NIM. 12040226298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| 4.4 Sarana dan Prasarana Pendukung di Lapas Kelas IIA Pekanbaru..... | 46 |
| 4.5. Keadaan Bangunan Lapas Kelas IIA Pekanbaru..... | 46 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 48 |
| 5.1 Hasil Penelitian..... | 48 |
| 5.2 Pembahasan | 72 |
| BAB VI PENUTUP | 80 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 80 |
| 6.2 Saran..... | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Jumlah Narapidana Berdasarkan Jenis Pidana..... | 1 |
| Tabel 3.1 | Pelaksanaan Penelitian..... | 35 |
| Tabel 3.2 | Nama Informan Penelitian | 36 |
| Tabel 5.1 | Nama Identitas Informan Penelitian | 48 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Alur Pikir | 33 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi Lapas Kelas IIA Pekanbaru | 42 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Warga binaan merupakan seseorang yang menjalani hukuman atau tahanan akibat kejahatan yang dilakukannya, warga binaan juga merupakan seorang narapidana. Narapidana Menurut Undang-undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan yang melakukan tindak kejahatan dan telah terbukti bersalah melalui proses persidangan dan di tempatkan di Lembaga Pemasyarakatan. (Alis Badawi, 2022)

Lembaga Pemasyarakatan merupakan bagian akhir dari sistem peradilan pidana di Indonesia setelah tiga sistem peradilan pidana yaitu kepolisian, kejaksaan serta pengadilan yang menjatuhkan pidana penjara (pencabutan kemerdekaan) kepada para terpidana. Lapas menjalankan tugas dan fungsi pemasyarakatan yaitu melakukan pembinaan kepada warga binaan berdasarkan sistem, kelembagaan, dan cara pembinaan berdasarkan Pancasila. (Puspitasari, 2018)

Lembaga Pemasyarakatan sebelum dikenal dengan istilah Lapas di Indonesia, tempat tersebut dikenal dengan istilah penjara. Lembaga Pemasyarakatan juga merupakan unit pelaksanaan teknis dibawah Direktorat Jendral Pemasyarakatan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (Irawan et al., 2019)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru saat ini berjumlah 1397 orang, ini tidak sebanding dengan jumlah kapasitas lapas yang hanya bisa dihuni sebanyak 771 orang (*over capacity*). Data tersebut penulis peroleh dari sub seksi register data laporan harian Lapas Kelas IIA Pekanbaru per tanggal 24 Januari 2024. Selain itu jika dilihat dari kasus pidana warga binaan di kelompokkan menjadi seperti tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Narapidana Berdasarkan Jenis Pidana

| No | Jenis Pidana | Jumlah |
|----|--------------|-----------|
| 1 | Narkotika | 955 orang |
| 2 | Pembunuhan | 63 orang |
| 3 | Pencurian | 98 orang |
| 4 | Korupsi | 50 orang |
| 5 | Penipuan | 7 orang |
| 6 | Lain-lain | 224 orang |

| | |
|-------|------------|
| Total | 1397 orang |
|-------|------------|

Sumber : Petugas Register Laporan harian data WBP Lapas Kelas IIA Pekanbaru 2024

Dari data Tabel 1.1 menunjukkan tindak kriminalitas yang dilakukan oleh warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru banyak di dominasi oleh kasus Narkotika yang berjumlah 955 orang.

Narapidana yang menjalani masa hukuman di lapas tentunya banyak faktor yang menterbelakangi mereka dalam berbuat tindak kejahatan, salah satu nya dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, pemenuhan kebutuhan hidup yang tidak sebanding dengan pencapaian, dan pendapatan yang rendah sehingga seorang melakukan tindakan kriminal karena kepuasan yang didapat dari hasil melakukan tindakan kejahatan lebih besar di dibandingkan dengan yang akan didapat dari hasil perbuatan legal.(Rahmalia, 2019)

Kemudian masalah yang sering terjadi setelah kembali ke masyarakat, warga binaan atau narapidana sering mengalami kehilangan citra positif atau kepercayaan dari keluarga dan masyarakat karena mereka percaya bahwa orang yang melakukan pelanggaran adalah orang yang jahat dan ditakuti. Pada dasarnya, banyak warga binaan memiliki sisi positif mereka, tetapi tidak dipublikasikan, sehingga meninggalkan kesan negatif di masyarakat.

Selain itu, warga binaan menghadapi masalah lain, seperti keterbatasan akses ke pendidikan dan pelatihan, tingkat literasi yang rendah, kurangnya pengalaman kerja, dan stigma sosial yang terkait dengan masa lalu kriminal mereka. Semua ini menyebabkan banyak dari mereka menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan yang layak dan menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan setelah kebebasan.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi perlu adanya pembinaan yang di berikan selama mereka berada di lembaga pemasyarakatan untuk membentuk warga binaan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab. (Ekaputra & Santiago, 2020)

Lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru memiliki kewajiban untuk memberikan pembinaan bagi para warga binaannya. Pembinaan tersebut diberikan untuk menghentikan dampak negatif yang dirasakan seorang warga binaan. Pembinaan-pembinaan yang diberikan meliputi: Pembinaan Kepribadian, pembinaan kepribadian diberikan untuk membantu dampak psikologis yang dirasakan warga binaan. Beberapa pembinaan kepribadian yang dilakukan adalah dengan memberikan pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kemampuan intelektual, dan pembinaan kesadaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hukum. Pembinaan-pembinaan tersebut diberikan agar warga binaan dapat menerima keadaan dirinya melalui pembinaan religiusitas dan pendidikan intelektual.

Selanjutnya Pembinaan Kemandirian, pembinaan kemandirian merupakan kegiatan pembinaan yang di berikan oleh lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru untuk mengasah kemampuan *life skill* dan kreativitas warga binaan, yang dimaksud dengan *life skill* dari penjelasan tersebut merupakan kecakapan yang dibutuhkan seseorang agar mampu menghadapi segala permasalahan kehidupan dengan aktif dan proaktif sehingga dapat menyelesaikan masalahnya. Kecakapan hidup merupakan kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia. (Yuliwulandana, 2016)

Berangkat dari permasalahan warga binaan yang kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidup karena tidak adanya bekal keterampilan yang mereka miliki, sehingga mereka melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut termasuk melakukan tindak kriminal yang dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain. Oleh karena itu selama menjalani hukuman (hilang kemerdekaan) di lapas mereka tidak hanya menghabiskan waktu nya menunggu jadwal kebebasan dengan duduk di dalam jeruji melainkan mereka dibimbing dan dibina dengan sistem kemasyarakatan.

Sistem pemasyarakatan diselenggarakan dalam rangka membentuk warga binaan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi lapas tersebut pembinaan bagi warga binaan sangat diperlukan guna memperbaiki mereka yang tersesat, memperbaiki perilaku, dan memiliki keterampilan hidup. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi perlu adanya pembinaan dan pelatihan yang di berikan selama mereka berada di lembaga pemasyarakatan. Kegiatan pembinaan yang di berikan oleh lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru untuk mengasah kemampuan (*life skill*) dan kreativitas para warga binaan yaitu melalui pembinaan kemandirian.

Berbagai macam bidang pembinaan keterampilan yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru diantaranya yaitu pada bidang manufaktur terdapat 6 orang, bidang barista terdapat 2 orang, bidang bakery 6 orang, bidang pangkas terdapat 4 orang, bidang pengelolaan bakso terdapat 2 orang, bidang laundry terdapat 3 orang, bidang jait terdapat 1 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan kemandirian yang ada di lapas merupakan bantuan kepada warga binaan untuk merencanakan kehidupan karir mereka pada saat selesai menjalani masa hukuman di lapas, dengan adanya pembinaan kemandirian ini dapat membekali mereka ilmu dan bekal keterampilan untuk bekerja, agar setelah bebas menjalani pidana kemudian yang bersangkutan mampu membuka lapangan usaha mandiri maupun usaha industri sehingga dapat menghidupi dirinya sendiri dan keluarga. Kemudian dengan adanya kegiatan-kegiatan positif mereka tidak mengulangi kegiatan masa lalu mereka.

Dalam keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam, bimbingan yang membantu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan berbagai masalah karir seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi disebut dengan bimbingan karir. (Amin, 2010:65)

Bimbingan karir melalui pembinaan kemandirian bertujuan sebagai upaya pemberian bantuan kepada warga binaan agar mereka bisa mengubah perilaku, meningkatkan kemandirian, mengembangkan keterampilan atau kecakapan hidup (*life skill*) seperti keterampilan kerja, manajemen konflik, dan komunikasi yang efektif. Pemberian bantuan bimbingan karir di lapas lebih menekankan mereka untuk membekali keterampilan dalam bekerja dengan cara pemberian arahan, motivasi dan praktik secara langsung.

Selain itu Bimbingan karir juga merupakan proses membantu warga binaan dalam merencanakan langkah kehidupannya setelah kebebasan, dengan dibekali keterampilan bekerja mereka bisa mengembangkan *life skill* dalam menghadapi problematika kehidupan, dapat menjadi sumber daya manusia dengan dasar iman dan taqwa serta siap menghadapi tantangan dunia usaha dimasa datang dan membantuk generasi dimasa depan yang berkualitas, cerdas, kreatif, sehat jasmani dan berakhlak mulia. Sehingga warga binaan bisa menjadi masyarakat yang normal kembali serta memperbaiki perekonomiannya pasca rehabilitasi di lapas. (Pratama & Fauzi, 2018)

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang pelaksanaan pembinaan dalam pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) para warga binaan dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan Life Skill pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian, penulis merasa perlu untuk memberikan batasan istilah. Adapun Judul yang di maksud oleh penulis adalah “Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru”. Berikut merupakan uraian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi :

1. Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Secara sederhana pelaksanaan juga merupakan penerapan. Pelaksanaan merupakan suatu aktivitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya secara matang dan terperinci dengan melengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana pelaksanaan itu berlangsung dan bagaimana cara tersebut dilaksanakan.

2. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah bimbingan yang membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan berbagai masalah karir seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi. (Amin, 2010: 65)

Bimbingan karir merupakan suatu proses dimana pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Bimbingan karir juga merupakan suatu cara untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memiliki karir yang akan dipilih sendiri. Bimbingan karir adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pemahaman jenjang karir dimasa depan. (Widarto, 2015 : 8)

3. Pengembangan *life skill*

Secara etimologi pengembangan berasal dari kata pengembang yang memiliki makna suatu proses, cara, perbuatan, atau sebuah proses kegiatan bersama yang dilakukan penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya.

Sedangkan secara terminologi pengembangan adalah suatu proses peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program-program pelatihan dan pendidikan. Pelatihan membantu individu dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya guna meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan. Sedangkan pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan. (Sutrisno, 2023: 62)

Adapun yang dimaksud *life skill* jika dilihat dari segi bahasa, *life skill* atau biasa disebut sebagai kecakapan hidup, dapat diartikan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kecakapan, kepandaian, atau keterampilan hidup. Jadi, *life* berarti hidup dan *skill* adalah kecakapan, kepandaian, atau ketrampilan. (Pratama & Fauzi, 2018)

Jadi maksud dari pengembangan *life skill* pada penelitian ini adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan, kesanggupan, keterampilan, dan kecakapan yang dibutuhkan oleh seseorang baik dari sikap maupun perilaku serta keterampilan untuk bekerja dan menjalankan kehidupannya melalui pelatihan dan pendidikan.

4. Warga Binaan

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995, narapidana, anak didik pemsayarakatan, dan klien pemsayarakatan adalah warga binaan. Warga binaan adalah narapidana. Kata "narapidana" berasal dari dua kata, "nara" yang berarti "orang", dan "pidana" yang berarti "hukuman" dan "kejahatan". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, narapidana adalah orang yang sedang menjalani hukuman karena melakukan tindak kejahatan atau pidana.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa warga binaan merupakan seseorang yang menjalani masa pidana karena melakukan tindak kejahatan. Warga binaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Narapidana laki-laki yang berada di Lembaga Pemsayarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

5. Lembaga Pemsayarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Lembaga Pemsayarakatan adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah naungan Direktorat Jenderal Pemsayarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang merupakan tempat atau kediaman warga binaan yang telah terbukti bersalah melalui pengadilan yang telah melakukan pelanggaran hukum baik berupa kejahatan yang bersifat merugikan negara ataupun orang lain. (Irawan et al., 2019)

Selain itu Lembaga Pemsayarakatan adalah wadah pembinaan narapidana yang berfungsi menyiapkan warga binaan pemsayarakatan (narapidana, anak didik dan klien pemsayarakatan) agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, “Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemsayarakatan Kelas II A Pekanbaru” ?

1.4 Tujuan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang di paparkan ,maka tujuan dari penelitian ini adalah “Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Karir Dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II A Pekanbaru”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Mengingat tujuan penelitian yang di peroleh maka kegunaan penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis pada penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan khususnya dalam bidang bimbingan karir dalam upaya pengembangan *life skill* pada warga binaan. Penelitian ini juga dapat menambah referensi kepustakaan pada penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Hasil pada penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi lembaga sebagai tinjauan, penilaian dan evaluasi pada pelaksanaan bimbingan karir dalam upaya pengembangan *life skill* di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru.

b. Bagi peneliti adalah sebagai pengembangan ilmu dan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini dengan baik, Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai kajian teori , kajian terdahulu, dan kerangka pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang jenis penelitian dan sifat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan validitas data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai penjelasan tentang sejarah, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi, visi misi sasaran tata nilai dan motto, keadaan bangunan, fasilitas sarana dan prasarana pada lembaga pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dari pembahasan Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

A. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan Karir merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling membantu individu untuk mengatasi problematika dalam bidang yang dihadapinya salah satunya adalah bidang bimbingan karir. (Amin, 2010: 53). Sebelum merujuk pengertian dari bimbingan karir pentingnya mengetahui apa itu pengertian dari “bimbingan” dan “karir”.

Bimbingan secara etimologis berarti bantuan, tuntunan, atau pertolongan, kata bimbingan dapat juga diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan karena asal usul kata bahasa Inggris "*guidance*" berasal dari kata kerja "*to guidance*", yang artinya menunjukkan, membimbing, menuntun, atau membantu. (Abdillah, 2019: 1)

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan terus-menerus dari seorang pembimbing yang dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya untuk mengembangkan seluruh potensinya. (Amin, 2010: 6)

Bimbingan, menurut Prayitno adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh para ahli kepada seorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan dan sarana yang tersedia untuk mereka sehingga dapat berkembang berdasarkan norma-norma yang berlaku. (Suhertina, 2017: 40)

Bimo Walgito kemudian menjelaskan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk menghindari atau mengatasi kesulitan yang dihadapi untuk membantu mereka mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. (Yudaningsih, 2021: 90)

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa pengertian bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus-menerus yang dilakukan oleh para ahli atau pembimbing kepada individu atau sekumpulan individu baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada berdasarkan norma-norma yang berlaku yang bertujuan untuk membantu individu dalam memahami, mengembangkan seluruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi yang ada di dalam dirinya secara mandiri serta dapat mengatasi kesulitan-kesulitan di hidupnya secara optimal.

Istilah karir sering diartikan sebagai pekerjaan atau profesi. (Walgito, 2010: 201). Namun pada kenyataannya karir memiliki pengertian yang lebih luas dari pekerjaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "karir" diartikan sebagai rangkaian pekerjaan atau jabatan yang dilalui seseorang dalam hidupnya, terutama dalam bidang pekerjaan atau profesional. Karir juga mencakup perkembangan dan kemajuan seseorang dalam karir atau jalur pekerjaannya.

Karir, menurut Hendry Simamora, adalah kumpulan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku seseorang, serta nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentang waktu yang ditetapkan. Selanjutnya, menurut Eithzal Rivai, karir adalah seluruh pekerjaan yang dilakukan seseorang selama masa kerjanya. (Yudaningsih, 2021:90)

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa pengertian karir adalah semua urutan aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatan dan perilaku, nilai-nilai dan aspirasi yang pernah dijalani seseorang sepanjang rentang kehidupan kerjanya, yang merupakan sejarah hidupnya dalam bekerja.

Zunker mendefinisikan bimbingan karir mencakup semua aspek layanan dan aktivitas yang dilakukan di sekolah, agen, dan organisasi lain yang memberikan bimbingan serta program-program yang berkaitan dengan karir. Oleh karena itu, bimbingan karir dapat dilakukan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah dan mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan karir. (Hartono, 2018: 29)

Selanjutnya Hartono mendefinisikan Bimbingan Karir sebagai proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada siswa/konseli melalui aktivitas kelompok atau individual untuk membantu mereka memahami diri mereka sendiri, memahami karir mereka, dan menjadi lebih mandiri dalam pengambilan keputusan karir mereka, serta mempertahankan karir mereka dalam masyarakat. (Hartono, 2018: 29)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Karir ialah proses bantuan yang diberikan oleh konselor (pembimbing) kepada individu meliputi semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan di berbagai kegiatan yang berhubungan dengan karir dalam bentuk aktivitas kelompok atau individual agar mampu memahami segala potensi yang dimiliki, dapat menentukan karir, mempertahankan karir,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memperoleh kemandirian, serta dapat berperan positif di lingkungan masyarakat.

2. Tujuan Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah jenis bimbingan yang bertujuan untuk membantu orang dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan). Bimbingan karir juga bertujuan untuk membantu orang memahami minat, bakat, kepribadian, sikap, kelebihan dan keterbatasan mereka, dan membantu mereka memahami dunia kerja dan menemukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi mereka. (Hartono, 2018: 31)

Secara umum, tujuan bimbingan karir adalah sebagai berikut: 1) Dapat menilai dan memahami terutama potensi dasar, minat, sikap, dan kecakapan; 2) Dapat mempelajari dan memahami tingkat kepuasan dari berbagai jenis pekerjaan yang terkait dengan potensi minat bakatnya; dan 3) Memiliki sikap positif dan sehat terhadap dunia kerja. Dalam arti bahwa dia ingin bekerja dalam bidang apapun tanpa merasa rendah diri, bermakna bagi dirinya sendiri, dan sesuai dengan norma agama. 4) Memperoleh pengarahan mengenai pekerjaan, mempelajari dan mengetahui jenis pendidikan atau latihan yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu. 5) Dapat menemukan hambatan-hambatan yang ada pada dirinya dan lingkungannya serta dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. 6) Dapat merencanakan masa depannya sehingga dapat menemukan kehidupannya yang serasi. (Gani, 2020: 12)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan tujuan dari bimbingan karir adalah membantu individu dalam memecahkan masalah karir atau pekerjaannya, bimbingan karir juga membantu individu mampu mengenali dirinya, memahami minat, bakat, dan mampu menentukan pilihan karirnya yang positif, serta dapat merencanakan karir nya di masa yang akan datang dan bisa berkembang di lingkungan masyarakat.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perlunya Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan hal yang sangat diperlukan bagi setiap individu untuk menghadapi dunia pekerjaan. Dimana persaingan mendapatkan pekerjaan yang sangat ketat dan memerlukan keahlian, untuk itu di perlukannya kompetensi yang tinggi agar individu dapat bersaing dengan individu lainnya atau sekumpulan orang dalam mendapatkkan pekerjaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi perlunya bimbingan karir. (Widarto, 2015: 10-19).

a. Kemajuan Teknologi

Dengan kemajuan teknologi yang terjadi, pola hidup masyarakat dan dunia kerja mengalami perubahan yang signifikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi memungkinkan peningkatan kinerja yang cepat, tepat, dan akurat. Agar orang tidak gapek dengan teknologi baru, mereka harus dapat menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan bimbingan karir, individu dapat mengikuti perkembangan teknologi di dunia kerja untuk menyesuaikan diri dengan teknologi tersebut.

b. Pergeseran Struktur Ekonomi

Salah satu faktor yang menyebabkan banyak orang putus sekolah adalah pergeseran struktur ekonomi, yang meninggalkan banyak pelajar terlantar tanpa biaya, menyebabkan pendidikan terganggu dan sulit memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, bimbingan karir diperlukan untuk membantu mereka yang putus sekolah memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk lowongan kerja saat ini.

c. Kekurangmampuan Diri Individu

Karena ketidakmampuan seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya, seperti perubahan dalam struktur ekonomi dan kemajuan teknologi yang cepat, orang-orang kadang-kadang bingung dalam menentukan pekerjaan yang tepat karena banyaknya pertimbangan tentang pekerjaan yang mungkin tidak sesuai dengan bakat, minat, dan nilai-nilai mereka. Bimbingan karir akan membantu orang menemukan pekerjaan yang mereka inginkan dengan berbagai cara dan layanan yang tersedia.

d. Pengangguran

Banyaknya pengangguran yang terjadi di karenakan masyarakat belum siap untuk mengikuti perubahan zaman, selain itu banyak individu yang kesulitan untuk mencari pekerjaan, keterbatasan *skill* yang mereka miliki merupakan salah satu faktor adanya pengangguran, pengangguran yang terjadi secara terus menerus akan berdampak pada kehidupan masyarakat. Diantaranya kesulitan mendapatkan finansial, penurunan kesejahteraan mental, peningkatan tingkat kejahatan, ketidakstabilan sosial, kesenjangan ekonomi dan tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hal-hal berikut mempengaruhi kebutuhan akan bimbingan karir: kemajuan teknologi, perubahan dalam struktur ekonomi, kurangnya kemampuan seseorang, dan pengangguran. Akibatnya, banyak orang yang tidak memahami dunia kerja. Bimbingan karir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu orang memperoleh informasi, memahami masalah, dan mencari solusi untuk masalah apa pun yang terkait dengan dunia kerja.

4. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karir

Beberapa prinsip berfungsi sebagai dasar untuk bimbingan karir, yang berasal dari konsep filosofis tentang kemausiaan. Konsep-konsep ini menjadi dasar untuk bantuan bimbingan karir, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Beberapa prinsip bimbingan karir adalah sebagai berikut. (Rukaya, 2019: 36-39)

- a. Bimbingan karir ditujukan kepada semua peserta didik, tidak peduli apakah mereka memiliki masalah atau tidak. Ini termasuk pria dan wanita, anak-anak, remaja, atau orang dewasa.
- b. Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang sedang dalam proses berkembang
- c. Bimbingan karir bersifat individual. Maksudnya setiap individu memiliki sifat yang unik dan berbeda dengan individu lainnya, melalui bimbingan karir individu dibantu untuk mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya.
- d. Bimbingan karir menekankan hal-hal positif. Ada banyak orang yang menganggap bimbingan karir sebagai sesuatu yang menekankan pada apresiasi. Namun, dalam hal ini, bimbingan karir adalah proses bantuan yang membantu orang dalam membangun kekuatan dan kesuksesan, memberikan dorongan, dan peluang untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri.
- e. Bimbingan karir merupakan usaha yang dilakukan oleh semua orang. Itu berarti bahwa tanggung jawab bimbingan karir termasuk tanggung jawab setiap orang yang terlibat dalam proses bimbingan karir.
- f. Dalam bimbingan karir, pengambilan keputusan sangat penting. Bimbingan karir bertujuan untuk membantu individu dalam menentukan pilihan dan keputusan karir.
- g. Bimbingan karir berlangsung dalam berbagai latar kehidupan. Pemberian bantuan bimbingan karir ini bukan hanya dilakukan dilingkungan sekolah tapi juga dilingkungan keluarga, perusahaan/industri, lembaga pemerintah/swasta, dan dilingkungan masyarakat.

5. Teori Tentang Bimbingan Karir

Banyak teori yang berbicara mengenai bimbingan karir diantaranya yaitu teori Hoppock, Super, dan Holland. Teori-teori ini menjelaskan pendapat-pendapat yang membicarakan bagaimana individu dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih karir/jabatan tertentu atas dasar pemilihan-pemilihan tersebut untuk memenuhi kebutuhannya (fisik dan psikis), dan membicarakan sifat-sifat pribadi individu yang akan dilihat dari segi kecocokan tidaknya dengan karir /jabatan yang akan dimasukinya. (Gani, 2020: 31-42)

a) Teori Hoppock

Terdapat sepuluh butir pemikiran yang diajukan oleh Hoppock, bahwa :

1. Pekerjaan yang dipilih untuk memenuhi persyaratan. Setiap orang memiliki berbagai macam kebutuhan. Beberapa di antaranya adalah kebutuhan fisik, seperti makan, istirahat, dan tempat tinggal. Kebutuhan lainnya adalah kebutuhan psikologis, seperti bergaul dengan orang lain, mendapatkan penghargaan dan penghormatan dari orang lain, dan memiliki perasaan sukses atau keberhasilan. Hoppock mencapai kesimpulan bahwa reaksi seseorang terhadap kebutuhan fisik dan psikologis mereka memengaruhi cara mereka memilih jabatan.
2. Jabatan yang dipilih adalah jabatan yang disukai, yakin bahwa jabatan itu paling dapat memenuhi kebutuhan yang menjadi perhatian kita.
3. Segala kebutuhan dapat dilihat dengan jelas atau hanya dirasakan secara tidak jelas, dan kedua faktor ini memengaruhi pemilihan jabatan. Sejauh mana seseorang memahami dirinya, seseorang dapat menentukan alasan mengapa mereka tertarik pada pekerjaan tertentu dan menolak yang lain.
4. Saat memilih pekerjaan, kita harus tahu bahwa pekerjaan dapat membantu memenuhi kebutuhan kita. Orang belajar tentang berbagai jenis pekerjaan atau situasi pekerjaan dan akhirnya belajar bahwa beberapa pekerjaan dapat menawarkan pengalaman kerja yang memuaskan dan pengalaman kerja yang tidak memuaskan atau mengecewakan.
5. Akan lebih baik untuk memilih jabatan jika kita dapat memperkirakan seberapa baik jabatan tersebut akan memenuhi kebutuhan kita.
6. Pemilihan jabatan dipengaruhi oleh informasi mengenai diri sendiri karena informasi ini membantu kita memahami apa yang kita inginkan dan mengantisipasi apakah kita akan berhasil atau tidak melakukan pekerjaan yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Informasi tentang posisi akan membantu dalam pemilihan posisi karena membantu kita menentukan apakah posisi tersebut memenuhi kebutuhan kita dan membantu kita mengantisipasi tingkat perkembangan yang diharapkan dari posisi tersebut dibandingkan dengan posisi lainnya.
 8. Kepuasan kerja bergantung pada seberapa jauh pekerjaan memenuhi persyaratan yang diharapkan. Oleh karena itu, tingkat kepuasan ditentukan oleh perbandingan antara apa yang kita peroleh dan apa yang kita inginkan.
 9. Pekerjaan yang memenuhi kebutuhan saat ini dan yang akan datang dapat menghasilkan kepuasan kerja.
 10. Pemilihan jabatan selalu dapat berubah apabila kita yakin bahwa perubahan itu akan lebih memenuhi kebutuhan-kebutuhan kita.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, setiap orang selalu berubah, jadi sangat mungkin bahwa kebutuhan dan keinginan seseorang akan berubah saat mereka bekerja di tempat kerja baru. Akibatnya, keseimbangan antara dua faktor dapat terganggu sampai pekerja yang bersangkutan mencari pekerjaan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka yang baru.
- b) Teori Super
- Seperti Hoppock, Super menyusun teorinya terdiri atas sepuluh pokok pikiran bahwa :
1. Tiap orang memiliki perbedaan individual.
 2. Setiap orang memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai jenis pekerjaan. Setiap individu memiliki peluang yang sama untuk sukses dalam berbagai posisi karena rentang kemampuan, sifat kepribadian, dan sifat lain yang sangat luas.
 3. Setiap jabatan memiliki pola tertentu daripada kemampuan, minat, dan kepribadian, tetapi cukup luas untuk menerima berbagai jenis pekerjaan untuk setiap anggota jabatan.
 4. Pilihan dan penyesuaian akan menjadi proses yang kontiniu karena preferensi dan kompetensi profesional, situasi tempat orang hidup dan bekerja, dan konsepsi diri mereka akan berubah dengan waktu.
 5. Proses ini dapat disimpulkan ke dalam beberapa tahap kehidupan, seperti pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, pembinaan, dan kemunduran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tingkat sosial ekonomi orang tua, kemampuan mental, dan sifat kepribadian, dan jumlah peluang yang tersedia bagi seseorang menentukan kualitas pola karir seseorang.
 7. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu orang berkembang melalui tahap-tahap kehidupan dengan lebih mudah memperoleh kemampuan, minat, dan kematangan mereka.
 8. Pada dasarnya, perkembangan vokasional adalah proses pengembangan dan implementasi konsepsi diri. Konsepsi diri adalah hasil dari perpaduan kemampuan dasar yang diwariskan, kesempatan untuk memainkan berbagai peran untuk dirinya sendiri, dan persepsi atau penilaian orang lain terhadap upaya mereka untuk memainkan peran tersebut.
 9. Proses kompromi (menerima) antara faktor individu dan faktor sosial: karena dunia kerja sangat kompleks dan persyaratan masuk sangat sulit, sangat jarang untuk mencoba benar-benar berpartisipasi dalam keadaan pekerjaan yang sebenarnya.
 10. Kepuasan kerja dan kepuasan hidup bergantung pada seberapa jauh seseorang mendapatkan dan menyalurkan kemampuannya, minatnya, sifat-sifatnya, dan nilai-nilainya.
- c) Teori Holland
- Holland menyusun teorinya terdiri atas sebelas pokok pikiran bahwa:
1. Pemilihan suatu jabatan adalah merupakan pernyataan kepribadian seseorang.
 2. Inventory minat merupakan inventory kepribadian. Jika minat vokasional merupakan ekspresi kepribadian, maka selanjutnya inventory minat adalah merupakan inventory kepribadian.
 3. Stereo-tipe vokasional mempunyai makna psikologis dan sosiologis yang penting dan dapat dipercaya.
 4. Individu-individu dalam suatu jabatan atau pekerjaan memiliki kepribadian yang serupa dan kesamaan sejarah perkembangan pribadinya.
 5. Karena orang dalam satu rumpun pekerjaan memiliki kepribadian yang serupa, mereka akan menanggapi terhadap berbagai situasi dan masalah dengan cara yang serupa, dan mereka akan membentuk lingkungan hubungan antar pribadi yang tertentu.
 6. Kepuasan, kemantapan dan hasil kerja tergantung atas kongruensi antara kepribadian inividu dengan lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(yang sebagian besar terdiri dari orang-orang lain) dimana individu itu bekerja.

7. Pengetahuan kita tentang kehidupan vakasional adalah tidak tersusun dan seringkali terpisah dari batang tubuh pengetahuan psikologi dan sosiologi.
8. Interaksi antara faktor keturunan, kebudayaan, dan pribadi di sekitar seseorang menyebabkan setiap jenis. Faktor-faktor ini termasuk teman sebaya, orang tua dan orang tua lain, kelas sosial, dan lingkungan fisik. Pengalaman membantu orang menjadi terbiasa dengan situasi psikologis, sosial, dan fisik, termasuk lingkungan kerja.
9. Terdapat enam jenis lingkungan (Realistik, intelektual, Sosial, Konvensional, Usaha dan Artistik).
10. Seseorang mencari lingkungan dan jabatan yang memungkinkan mereka memanfaatkan kemampuan dan keterampilan mereka, mengungkapkan sikap dan prinsip mereka, mengambil tugas dan masalah yang mereka terima, dan menghindari tugas dan masalah yang tidak mereka terima.
11. Perilaku seseorang diterangkan melalui bagaimana antara interaksi pola kepribadiannya dan lingkungannya.

6. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Pelaksanaan bimbingan karir merupakan semua tahap dalam melaksanakan suatu kegiatan yang telah dirancang. Dalam hal ini Pembimbing adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas keberhasilan program bimbingan karir. Bimbingan karir tidak hanya bergantung pada kinerja pembimbing, tetapi juga memerlukan fasilitas, perlengkapan, dan sumber daya yang memadai, serta bahan dan alat yang cukup.

Bimbingan karir merupakan komponen bimbingan dan konseling, sehingga tahapan pelaksanaannya mengikuti tahapan bimbingan dan konseling. Menurut buku Dewi Ketut Sukardi, tahapan pelaksanaan bimbingan karir terdiri dari beberapa tahap, diantaranya:

a. Tahap perencanaan

Tahap "perencanaan" mengacu pada tahap penyusunan program bimbingan karir yang memerlukan persiapan dengan baik. Persiapan penyusunan program bimbingan karir adalah serangkaian tindakan yang dilakukan melalui berbagai bentuk survei untuk mengidentifikasi tujuan, kebutuhan, dan kemampuan individu, serta untuk mempersiapkan pelaksanaan program bimbingan karir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, tahap persiapan atau perencanaan bimbingan karir adalah seperangkat kegiatan yang mengumpulkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk menyusun program dan mendapatkan kelengkapannya. Tahap ini juga sangat penting untuk menarik perhatian dan minat dalam kegiatan serta menentukan tolak ukur program dari pelaksanaannya. (Sukardi & Kusmawati, 2008: 36)

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini artinya suatu kegiatan bimbingan karir dalam hal ini disebut pelayanan apabila kegiatan tersebut dilakukan melalui kontak langsung dengan sasaran pelayanan (klien/konseli), dan secara langsung berkenaan dengan permasalahan ataupun kepentingan tertentu yang dirasakan oleh sasaran pelayanan itu. Kegiatan yang merupakan pelayanan itu mengemban fungsi tertentu dan pemenuhan fungsi tersebut serta dampak positif pelayanan yang dimaksudkan diharapkan dapat secara langsung dirasakan oleh sasaran (klien/konseli) yang mendapatkan pelayanan tersebut. (Sukardi & Kusmawati, 2008: 56)

Dalam bukunya Dewa Ketut, mengemukakan ada 4 langkah yang bisa dilalui dalam proses bimbingan karir yaitu diantaranya:

- a) Perumusan dan penetapan kebutuhan untuk membantu, yang bertujuan untuk memungkinkan klien untuk menjelaskan masalahnya.
- b) Penetapan hubungan, yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan klien.
- c) Merencanakan arah kegiatan, dengan fokus membantu klien menemukan ide baru.
- d) Menilai hasil dan tindakan akhir, atau hasil akhir, selama proses bimbingan. Penting bagi konselor atau pembimbing untuk memiliki keterampilan sebagai langkah penting dalam memilih model pemilihan karir seseorang untuk menyelesaikan masalah.

Dalam pelaksanaannya bimbingan karir memiliki dua teknik tersendiri, yaitu:

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh seorang konselor atau pembimbing kepada konseli dalam bentuk dinamika kelompok yang memungkinkan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam upaya memecahkan masalah pribadi yang dialami masing-masing kelompok. (Rismi et al., 2022)

2. Bimbingan Individu

Bimbingan individu adalah proses bantuan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang, seorang konselor atau pembimbing melakukan bimbingan individu untuk membantu mereka memahami kondisi fisik dan mental mereka, memahami makna diri mereka sebagai makhluk Tuhan, dan memahami potensi dan kelebihan mereka. (Purnayasa, 2018)

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi pelaksanaan program bimbingan karir dimaksudkan adalah segala upaya tindakan atau proses menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan karir dengan mengacu pada kriteria-kriteria atau patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan karir yang dilaksanakan. (Sukardi & Kusmawati, 2008: 96)

7. Metode Pelaksanaan Bimbingan Karir

Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir meliputi (Sukardi, 1987: 490-552)

1. Ceramah dari narasumber

Kegiatan bimbingan karir juga dapat dilakukan dengan mendatangkan orang dari luar guna dapat menyampaikan informasi yang mereka miliki mengenai karir atau pekerjaan. Ceramah dapat bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber. Misalnya pemberian informasi mengenai bagaimana cara mengikuti tes penerimaan Taruna AKABRI, bagaimana proses pelatihannya, bagaimana prospek masa depan dan lain sebagainya.

2. *Career Day's*

Pelaksanaan *career day's* diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai dunia pekerjaan serta hambatan yang mungkin didapatkan. Beberapa kegiatan *career day's* meliputi diskusi, demonstrasi, simulasi, karyawisata, pemutaran film/slide/video, pameran dan lain sebagainya yang semuanya berpusat pada pemahaman dan pengembangan karir.

3. Pengajaran Unit

Pengajaran unit (*unit teaching*) dapat dipergunakan sebagai salah satu teknik dalam membantu individu memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu. Kegiatan pengembangan tersebut memerlukan bantuan dari pelaksana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran unit. Misalnya pengajaran unit tentang “pekerjaan petani”, “pekerjaan peternak ayam”, “pekerjaan di Departemen Sosial” dan lain sebagainya.

4. Karyawisata

Karyawisata adalah kegiatan yang memperoleh kesempatan belajar sambil bekerja dan sekaligus sambil berwisata, dengan kegiatan ini pemahaman dan penghayatan para individu tentang obyek yang dipelajari semakin mapan, dan dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.

5. Diskusi Kelompok

Suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterikatan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan, dimana anggota-anggota atau peserta diskusi itu secara jujur berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, dan mempelajari serta mempertimbangkan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi.

6. Sosiodrama

Sosiodrama adalah suatu cara yang memberikan kesempatan pada individu untuk mendramatisir sikap, tingkah laku atau penghayatan seseorang seperti yang dilakukannya dalam relasi sosial sehari dimasyarakat, pada hal yang berhubungan dengan pekerjaan dan karir.

7. Informasi melalui kegiatan

Informasi melalui kegiatan kurikuler adalah pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karir dengan cara mengaitkan dengan materi atau kegiatan keterampilan. Dalam hal ini pembimbing diharapkan dapat mengaitkan pelajaran yang diajarkan berkaitan dengan suatu karir tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir dapat dilakukan dengan beberapa metode. Metode-metode tersebut diterapkan sesuai dengan tempat dan kondisi pelaksanaan bimbingan karir. Metode-metode yang dapat dilakukan dalam melaksanakan bimbingan karir meliputi ceramah dari narasumber, *career's day*, pengajaran unit, karyawisata, diskusi kelompok, sosiodrama, dan Informasi melalui kegiatan.

8. Pandangan Islam Tentang Bimbingan Karir

Bimbingan karir menurut pandangan Islam merupakan suatu proses bantuan yang terarah dan berkesinambungan dari setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau sifat keagamaannya secara optimal sebagaimana terkandung dalam nilai-

nilai Al-Quran dan Hadits. Proses bimbingan lebih menitikberatkan pada memastikan bahwa ketika seseorang mencari pekerjaan tidak boleh menyimpang dari aturan dan pedoman agama Islam. Kemudian bagi yang sudah mendapatkan pekerjaan atau sedang bekerja, pembimbing menekankan agar yang bersangkutan tidak boleh menyimpang dari peraturan dan petunjuk syariat Islam dalam menjalankan pekerjaannya.

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk jasmaniah dan ruhaniah. Sebagai makhluk jasmaniah manusia memiliki sejumlah kebutuhan seperti sandang, pangan, papan dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah tersebut manusia harus bekerja, berusaha, walaupun bekerja dan berusaha yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmaniah semata. Melainkan juga untuk memperoleh kepuasan ruhaniah atau disebut dengan kepuasan batin. (Amin, 2010: 334)

Dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa bekerja merupakan bagian penting yang harus dilakukan oleh setiap individu selama hidup di dunia. Hal tersebut dikarena ketika seseorang bekerja, mereka bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri maupun keluarganya. Dengan memenuhi kebutuhan hidup tersebut, seseorang dapat mengurangi hal-hal negatif yang dapat terjadi karena masalah ekonomi. Sebagaimana di dalam Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk bekerja dan berjuang demi mencapai kesuksesan dalam hidup yang terkandung dalam surah Al-Qashash: 77 yang berbunyi :

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Al-Qashash: 77)

Pada ayat ini membicarakan empat nasehat terhadap manusia yaitu, (1) Penggunaan harta dan nikmat yang diberikan oleh Allah harus bertujuan untuk taat dan mendekatkan diri pada-Nya, (2) Sebagai manusia, kita harus tetap memperhatikan kebutuhan dunia seperti makanan, minuman, pakaian, dan lain sebagainya, (3) Kita harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbuat baik kepada sesama dan memberikan pertolongan baik dalam hal harta, kata-kata, dan tindakan, dan (4) Kita dilarang membuat kerusakan di muka bumi dan berlaku buruk kepada sesama manusia. (Al-Maraghi, 1989: 156)

Hal ini juga terkandung dalam hadist, sebagaimana Rasulullah bersabda (Amin, 2010: 336)

Bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati esok pagi. (HR. Ibnu' Asakir)

Selanjutnya dalam firman Allah Swt yang terkandung di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang bekerja terdapat dalam surah (At-Taubah: 105)

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (At-Taubah: 105)

Dari penjelasan ayat tersebut Allah Swt memerintahkan manusia untuk bekerja dan akan menilai serta memberikan imbalan atas perbuatan yang telah dilakukan oleh hambanya. Kemudian diberitahukan mengenai konsekuensi dan balasan yang diterima oleh setiap hamba atas tindakan yang telah dilakukan. Setelah diberitahukan mengenai hukuman dan konsekuensi atas tindakan yang dilakukan, diharapkan bahwa seseorang akan bertobat dan melakukan perbuatan baik dan amal sholeh agar tidak mendapatkan kerugian. (Shihab, 2006: 711)

Berdasarkan penjelasan tafsir tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia diwajibkan melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan juga orang lain. Segala hal yang kita peroleh di dunia harus digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah, termasuk harta kekayaan yang didapatkan. Keuntungan yang diperoleh dari pekerjaan sebaiknya dialokasikan untuk tujuan-tujuan kebaikan karena semua itu akan mendatangkan pahala di akhirat nanti. Dengan bekerja, manusia dapat dianggap telah melakukan perbuatan baik sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi dirinya di dunia. Dengan begitu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia akan terhindar dari tindakan yang buruk seperti melakukan pencurian, perampokan, pembunuhan atau bahkan perilaku-perilaku menyimpang lainnya karena kondisi ekonomi yang mereka alami.

B. Tinjauan Tentang Pengembangan *life skill*

1. Pengertian Tentang Pengembangan *life skill*

Salah satu elemen penting yang harus dimiliki dan dikuasai setiap orang dalam jenjang apapun adalah kecakapan hidup (*life skill*). Kecakapan hidup adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi masalah kehidupan secara bermartabat tanpa merasa tertekan dan kemudian secara proaktif dan kreatif mencari cara untuk mengatasinya. (Agama RI, 2005: 11)

Dengan demikian, *life skill* dapat dinyatakan kecakapan hidup. Istilah hidup bukan sekedar mempunyai kemampuan tertentu tetapi individu harus mempunyai kemampuan dasar yang menunjangnya secara fungsional seperti membaca, menulis, berhitung, membentuk dan memecahkan masalah, pengelolaan sumber daya, kerjasama tim, terus belajar tentang masalah pekerjaan. .menggunakan teknologi. (Anwar, 2023: 20)

Dari sudut pandang pendidikan, *life skill* adalah pendidikan yang dapat memberikan keterampilan yang dapat digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha, dan potensi ekonomi atau industri masyarakat. Berbagai keterampilan yang dibutuhkan seseorang untuk dapat hidup sukses, bahagia, dan bermartabat dalam masyarakat disebut dengan kecakapan hidup. Kecakapan hidup adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dengan orang lain, mempunyai kemampuan dan etos kerja, serta mau dan sanggup bekerja. (Anwar, 2023: 20-21)

Dalam konteks pekerjaan tertentu, kecakapan hidup pada pendidikan nonformal difokuskan pada penguasaan keterampilan teknis yang hakikatnya terletak pada penguasaan suatu pekerjaan tertentu. Dengan pemahaman yang baik maka dapat dikatakan bahwa kecakapan hidup (*life skill*) dalam rangka memiliki kecakapan karir tertentu sangat diperlukan bagi setiap orang. Diharapkan dapat membantu mereka untuk memiliki harga diri dan kepercayaan dalam mencari nafkah dalam kehidupan sehari-harinya. (Anwar, 2023: 21)

Namun Brodin berpendapat bahwa kecakapan hidup adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang penting agar seseorang dapat berfungsi secara efektif dan menghindari bahaya yang terkait dengan pengalaman kerjanya (Anwar, 2023:20). Dengan memiliki kecakapan hidup, seseorang dapat terhindar dari berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang akan timbul di tempat kerja dan mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Pengembangan kecakapan hidup dapat dipahami sebagai salah satu faktor penting yang harus dikuasai atau dimiliki seseorang untuk menyelesaikan permasalahan hidup secara alami tanpa merasa stres dan berusaha proaktif mencari solusi. Pengembangan kecakapan hidup dapat digambarkan sebagai suatu bentuk pendidikan penting yang menggabungkan pengetahuan teoretis dengan keterampilan dan kompetensi praktis.

2. Tujuan Pengembangan *life skill*

Secara umum, tujuan pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) adalah untuk membantu seseorang mencapai keseluruhan potensinya sehingga mereka menyadari peran dan tanggung jawab mereka sebagai makhluk Allah Swt dan siap untuk menjalani peran mereka di masa depan. (Agama RI, 2005:8)

Sedangkan secara khusus tujuan dari pengembangan kecakapan hidup (*life skill*), yaitu. (Sugeng & Faridah, 2010: 200).

- 1) Mengaktualisasi potensi individu agar mereka dapat cakap dalam bekerja dan mampu menyelesaikan masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-harinya.
- 2) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekitar.
- 3) Memberikan keterampilan, pengetahuan serta sikap yang dibutuhkan oleh seseorang dalam memasuki dunia kerja.
- 4) Melayani warga masyarakat agar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan meningkatkan mutu kehidupannya.

Tujuan pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) adalah untuk mengembangkan kemampuan belajar (*learning how to learn*), menghilangkan kebiasaan dan pola pikir yang tidak baik (*learning how to unlearn*), menyadari dan mensyukuri potensi yang ada dalam diri seseorang agar dapat dikembangkan dan diamankan, dan berani menghadapi masalah atau masalah dalam hidupnya dan memecahkannya secara kreatif. (Anwar, 2023: 21-22)

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa tujuan pengembangan *life skill* mencakup beberapa hal: terwujudnya potensi diri, terwujudnya kemampuan pribadi, optimalisasi sumber daya lingkungan, optimalisasi kualitas hidup pribadi.

3. Ciri-ciri Pengembangan *life skill*

Berikut ini beberapa ciri pengembangan *life skill* menurut Depdiknas. (Anwar, 2023: 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar. *Life skill* dapat dikatakan berkembang apabila seorang individu dapat menemukan atau mengetahui hal-hal baru yang diperlukan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.
- 2) Adanya kesadaran tentang belajar bersama. Individu yang dapat menyadari bahwa kerjasama dan komunikasi dalam belajar sangat diperlukan merupakan tanda bahwa *life skill* orang tersebut sudah berkembang.
- 3) Adanya keselarasan antara kegiatan belajar untuk mengembangkan diri, usaha mandiri dan usaha bersama.
- 4) Dapat menguasai kecakapan personal, vokasional, akademik, sosial, menejerial dan kewirausahaan.
- 5) Adanya proses pemberian pengalaman dalam memahami pekerjaan yang benar dan menghasilkan produk yang bermutu.
- 6) Menjalani proses interaksi saling belajar dari ahli.
- 7) Adanya proses penilaian, kompetensi, dan
- 8) Adanya pendampingan teknis untuk bekerja atau membantuk usaha bersama.

Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa ada ciri-ciri yang dapat diamati pada seseorang atau individu yang telah mengembangkan kecakapan hidup. Ciri-ciri ini termasuk adanya penyesuaian diri individu dengan sesuatu atau seseorang, baik secara spritual, emosional, atau energi dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan kita untuk berkembang, berinteraksi dengan lingkungan kita, memperoleh berbagai keterampilan internal, dan memahami masalah dan solusi yang muncul dalam hidup kita.

4. Macam-macam Pengembangan *life skill*

Secara garis besar kecakapan hidup (*life skill*) tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kecakapan hidup yang bersifat umum (*general life skill*) dan kecakapan hidup yang bersifat khusus (*specific life skill*). (Agama RI, 2005: 11)

Kecakapan hidup secara umum dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kecakapan personal dan kecakapan sosial. Keterampilan hidup umum ini penting bagi semua orang, termasuk mereka yang bekerja, mereka yang tidak bekerja/menganggur, dan mereka yang masih bersekolah. (Agama RI, 2005: 13)

Sementara itu, kecakapan hidup khusus juga dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kecakapan hidup akademik dan kecakapan karir. Kecakapan hidup khusus merupakan kecakapan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan seseorang untuk memecahkan permasalahan dalam bidang tertentu, disebut juga kecakapan teknis. (Agama RI, 2005: 26)

Dalam bukunya Anwar menjelaskan bahwa kecakapan hidup (*life skill*) terbagi menjadi empat macam, yaitu. (Anwar, 2023: 28)

1) Kecakapan Personal (*Personal Life Skill*)

Kecakapan personal merupakan kecakapan tentang mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*).

- a) Kecakapan mengenal diri sendiri yang mencakup rasa syukur sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, sebagai anggota masyarakat dan warga negara serta kesadaran mempelajari kelebihan dan kekurangan diri untuk berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik, yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan lingkungan. (Sugeng & Faridah, 2010: 200)
- b) Kecakapan berpikir rasional merupakan kecakapan untuk menggali, menemukan informasi dan mengambil keputusan serta kecakapan untuk memecahkan masalah secara kreatif. Kecakapan rasional ini meliputi berpikir rasional, berpikir kreatif, berpikir alternatif, berpikir sistem dan berpikir lateral.

2) Kecakapan Sosial (*Social Skill*)

Kecakapan sosial terbagi menjadi dua macam yaitu, kecakapan komunikasi dengan empati (*communication skill*) dan kecakapan bekerjasama (*collaboration skill*). (Agama RI, 2005: 22)

- a) Kecakapan komunikasi mencakup pada komunikasi lisan dan komunikasi tulisan maupun alat teknologi. Kecakapan berkomunikasi meliputi indikator-indikator kemampuan mendengar dengan empati, kemampuan menyampaikan gagasan dengan empati, kecakapan berkomunikasi dengan teknologi, kemampuan meyakinkan dengan orang lain dan keberanian mengemukakan pendapat. (Sugeng & Faridah, 2010: 202)
- b) Sementara kecakapan bekerjasama meliputi beberapa hal yaitu, senang membantu orang lain, menghargai orang lain dan pekerjaannya serta bertanggung jawab pada tugas-tugasnya.

3) Kecakapan Akademik (*Academic Skill*)

Kecakapan akademik sering disebut sebagai kemampuan berpikir ilmiah. Pada dasarnya kecakapan akademik merupakan pengembangan dari kecakapan berpikir rasional masih bersifat umum sehingga kecakapan akademik sudah mengarah pada kegiatan yang bersifat akademik/keilmuan. Kecakapan akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi melakukan identifikasi variable, menjelaskan hubungan antar fenomena, merumuskan hipotesis terhadap suatu rangkaian kejadian, merancang dan melaksanakan penelitian untuk membuktikan sesuatu gagasan atau keingintahuan. (Anwar, 2023: 30-31)

4) Kecakapan Vokasional (*Vocational Skill*)

Keahlian yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu di lingkungan atau masyarakat disebut keahlian vokasional. Keterampilan untuk mengerjakan sesuatu yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam menghasilkan barang dan jasa biasanya didefinisikan sebagai keterampilan vokasional tersebut. Bidang kejuruan termasuk keterampilan fungsional, keterampilan bermata pencaharian (seperti menjahit, bertani, beternak, otomotif, keterampilan bekerja, kewirausahaan, dan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi). Kecakapan vokasional terbagi menjadi dua bagian yaitu kecakapan vokasional dasar dan kecakapan vokasional khusus. (Agama RI, 2005: 30)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat menyimpulkan bahwa berbagai macam kecakapan hidup yang terbagi menjadi empat macam yaitu merupakan kecakapan pribadi, yang meliputi pemahaman diri dan kecakapan berpikir. Keterampilan sosial mencakup kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama atau berkolaborasi. Kemampuan akademik yang disebut kemampuan berpikir ilmiah atau yang bersifat akademik/keilmuan. Dan yang terakhir adalah keterampilan vokasional berupa keterampilan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan meliputi kecakapan vokasional dasar dan kecakapan vokasional khusus.

C. Tinjauan tentang Warga Binaan

1. Pengertian Warga Binaan

Warga binaan diartikan sebagai seseorang yang menjalani hukuman atau di tahan akibat kejahatan yang dilakukannya, Warga Binaan juga merupakan seorang narapidana. Narapidana Menurut Undang-undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan.

Selain itu, menurut Harsono, narapidana adalah seseorang yang telah divonis bersalah oleh undang-undang dan harus menjalani hukumannya. Sementara itu, Wilson mengatakan para terpidana adalah orang-orang yang bermasalah, terpisah dari masyarakat untuk belajar berintegrasi dengan baik ke dalam masyarakat. Dengan demikian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian narapidana adalah seseorang yang telah melakukan tindak pidana dan diadili, dihukum, serta dimasukkan ke dalam lembaga pemasyarakatan. (Rinaldi, 2021: 22).

Jadi pada penelitian ini yang di maksud warga binaan oleh penulis adalah Narapidana yang berada di suatu Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

2. Hak-Hak dan Kewajiban Warga Binaan

Sebagai seorang warga binaan / Narapidana tentu saja memiliki hak-hak dan kewajiban yang di lindungi, meskipun hak-hak tersebut dapat dibatasi atau diatur dengan ketat oleh hukum. Hak Warga Binaan adalah hak-hak yang dimiliki oleh orang yang sedang di menjalani hukuman atau proses masa rehabilitasi, seperti hak untuk mendapatkan perlakuan yang manusiawi dan hak untuk diproses secara adil sesuai hukum. Sementara itu kewajiban warga binaan adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh mereka selama masa penahanan atau rehabilitasi, seperti mematuhi aturan tata tertib dan tata tertib yang berlaku di Lembaga Pemasyarakatan serta berpartisipasi dalam program rehabilitasi yang di tawarkan.

Berikut merupakan Hak-hak dan Kewajiban Warga Binaan Berdasarkan pembaharuan pengaturan dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan, yang sebelumnya dari peraturan Undang-undang Pasal 14 Ayat (1) Tahun 1995. Adapun Hak-hak dan kewajiban Warga Binaan/Narapidana adalah sebagai berikut. (Waluyo, 2023: 40)

1. Hak-Hak Narapidana (Pasal 9)
 - a. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan.
 - b. Mendapatkan perawatan, baik jasmani maupun rohani.
 - c. Mendapatkan pendidikan, pengajaran, dan kegiatan rekreasional, serta kesempatan mengembangkan potensi.
 - d. Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak sesuai dengan kebutuhan gizi.
 - e. Mendapatkan layanan informasi.
 - f. Mendapatkan penyuluhan hukum dan bantuan hukum.
 - g. Menyampaikan pengaduan / keluhan.
 - h. Mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa yang tidak dilarang.
 - i. Mendapatkan perlakuan secara manusiawi dan dilindungi dari tindakan penyiksaan, eksploitasi, pembiaran, kekerasan, dan segala hal yang membahayakan kesehatan fisik dan mental.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Mendapatkan keselamatan jaminan kerja, upah atau premi hasil bekerja.
 - k. Mendapatkan pelayanan sosial.
 - l. Menerima atau menolak kunjungan dari keluarga, advokat, pendamping, dan masyarakat.
2. Hak-Hak Narapidana yang telah memenuhi persyaratan tertentu, berhak atas (Pasal 10)
 - a. Remisi (pengurangan masa pidana).
 - b. Asimilasi.
 - c. Cuti pengunjung atau dikunjungi keluarga.
 - d. Cuti bersyarat.
 - e. Cuti menjelang bebas.
 - f. Pembebasan bersyarat.
 - g. Dan hak-hak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 3. Kewajiban Narapidana
 - a. Menaati peraturan tata tertib
 - b. Mengikuti secara tertib program pembinaan
 - c. Memelihara perikehidupan yang bersih, aman, tertib dan damai.
 - d. Menghormati hak asasi setiap orang di lingkungan nya.

3. Pembinaan Bagi Warga Binaan

Saat seorang Warga Binaan/Narapidana menjalani vonis yang dijatuhkan oleh pengadilan, maka hak-hak warga negara akan di batasi, walaupun terpidana kehilangan kemerdekaannya, tapi ada hak-hak narapidana yang tetap dilindungi dalam sistem pemasyarakatan Indonesia. Untuk melaksanakan pembinaan tersebut dikenal empat tahap proses pembinaan, yaitu. (Surianto, 2018: 31)

1. Tahap awal. Setiap narapidana di lembaga pemasyarakatan menerima pemeriksaan menyeluruh tentang diri mereka, termasuk alasan mengapa mereka melakukan pelanggaran tertentu. Penelitian ini mencakup semua informasi yang mungkin mereka peroleh dari orang-orang di sekitar mereka, teman sekerja, orang yang menjadi korban pelanggaran mereka, mantan majikan atau atasan mereka, dan petugas dari lembaga lain yang menangani kasus narapidana.
2. Tahap kedua. Jika proses pembinaan seseorang narapidana telah berlangsung selama sepertiga dari masa pidananya yang sebenarnya dan menurut Dewan Pembina Pemasyarakatan telah tercapai kemajuan yang cukup dalam hal keinsyafan, perbaikan, disiplin, dan pematuhan terhadap peraturan tata tertib lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemasyarakatan, maka narapidana tersebut akan diberi lebih banyak kebebasan dengan tingkat pengawasan yang lebih rendah.

3. Tahap Ketiga: Jika narapidana telah dilatih selama setengah dari masa pidananya yang sebenarnya dan dianggap telah mencapai kemajuan yang cukup dalam hal fisik, mental, dan keterampilan menurut Dewan Pembina Pemasyarakatan, maka proses pembinaan dapat dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada narapidana untuk berintegrasi dengan masyarakat di luar lembaga pemasyarakatan.
4. Tahap Keempat. Seorang narapidana dapat diberikan bebas bersyarat jika proses pembinaan telah berlangsung selama dua per tiga dari masa pidananya yang sebenarnya atau sekurang-kurangnya sembilan bulan. Dewan Pembina Pemasyarakatan menentukan penetapannya pengusulan.

Secara umum pembinaan yang ada di lapas terbagi menjadi dua yaitu. (Sujatno, 2004: 18)

1. Pembinaan Kepribadian

Warga binaan mendapatkan bantuan psikologis melalui pelatihan kepribadian. Pembinaan kesadaran beragama, kemampuan intelektual, dan kesadaran hukum adalah beberapa bentuk pembinaan kepribadian yang diberikan. Ini dilakukan agar warga binaan dapat menerima keadaan mereka sendiri melalui pendidikan religius dan intelektual.

2. Pembinaan Kemandirian

Dengan memberikan pembinaan kemandirian melalui bimbingan karir, warga binaan akan memperoleh keterampilan dan dapat menerapkannya setelah keluar dari lembaga pemasyarakatan. Ini menunjukkan bahwa pembinaan kemandirian dapat membantu mereka mengembangkan usaha mandiri dan usaha industri, yang memungkinkan mereka untuk kembali berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.

2.2 Kajian Terdahulu

Tinjauan pustaka ini mencakup beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dan serupa dengan penelitian ini yang mengkaji tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuni Laili (2021), mahasiswi dari fakultas dakwah dan komunikasi skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (Ipwl) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau". (Laili, 2021). Tujuan dari skripsi ini adalah mengetahui bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir bagi korban penyalahgunaan narkoba yang diberikan oleh Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian telah terlaksana nya bimbingan karir sesuai dengan proses bimbingan karir yang semestinya.

Persamaan Skripsi tersebut dengan yang di lakukan oleh penulis terletak pada variable pertama yaitu sama-sama membahas mengenai Pelaksanaan Bimbingan Karir. Sementara perbedaannya penelitian yang di teliti lebih berfokus mengenai bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir bagi korban penyalahgunaan narkoba yang diberikan oleh Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau. Sementara penulis berfokus pada pelaksanaan bimbingan karir dalam upaya pengembangan *life skill* pada warga binaan di lembaga pasyarakatan kelas IIA Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurani tahun (2022) skripsi yang berjudul **"Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Pt. Pnm Mekaar Cabang Bangko Pusako"**. (Nurani, 2022). Tujuan dari skripsi ini adalah mengetahui pelaksanaan bimbingan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan PT.PNM Mekaar Cabang Bangko Pusako. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir dilakukan secara rutin menggunakan metode individual, metode kelompok, dan metode diskusi.

Persamaan Skripsi tersebut dengan yang dilakukan oleh penulis terletak pada variable pertama yang membahas mengenai pelaksanaan bimbingan karir. Sementara perbedaannya skripsi yang dilakukan oleh Nurani lebih berfokus mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan PT.PNM Mekaar Cabang Bangko Pusako. Sementara Penelitian Penulis berfokus pada pelaksanaan bimbingan karir dalam upaya pengembangan *life skill* pada warga binaan di lembaga pasyarakatan kelas IIA Pekanbaru.

3. Penelitian yang oleh Aisyah Ermaneti tahun (2022) skripsi yang berjudul **"Pola Pembinaan Life Skill Pada Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) di Lembaga Pemasarakatan Narkotika Sawahlunto"**. (Ermaneti, 2022). Tujuan dari skripsi ini adalah ingin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalami bagaimana Pola Pembinaan *Life Skill* Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Sawahlunto. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini pelaksana dari pembinaan *life skill* yaitu pegawai lapas dan materi yang di berikan dalam pembinaan adalah materi kepribadian dan kemandirian.

Persamaan skripsi tersebut dengan yang dilakukan penulis terletak pada variable kedua yaitu membahas mengenai *Life Skill*. Sementara perbedaannya skripsi yang dilakukan oleh Aisyah Ermaneti lebih berfokus mengenai Pola Pembinaan *Life Skill* Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Sawahlunto. Sementara Penelitian Penulis berfokus pada pelaksanaan bimbingan karir dalam upaya pengembangan *life skill* pada warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru.

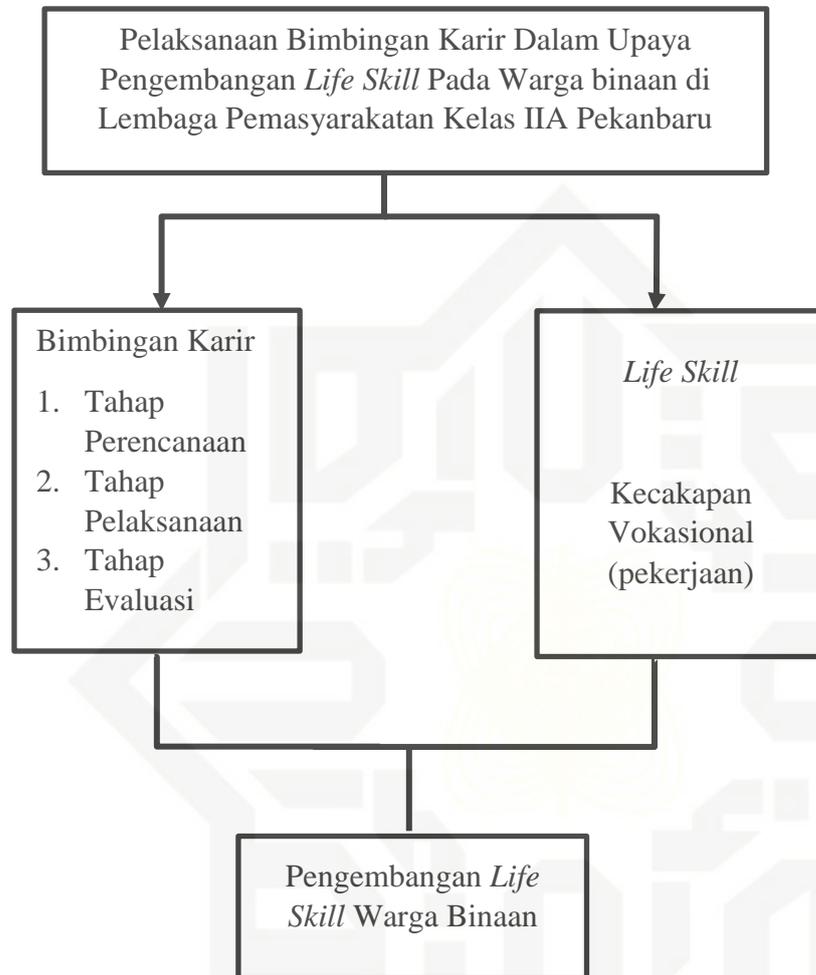
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memberikan gambaran tentang bagaimana teori berinteraksi dengan berbagai elemen yang dianggap sebagai masalah penting. Kerangka pikir dapat membantu penelitian ini menemukan solusi untuk masalah yang telah dirumuskan. Selain itu, penjabaran yang jelas diperlukan agar mudah dipahami. Untuk membuat penelitian ini lebih mudah dipahami, penulis akan membuat kerangka pikir tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan *Life skill* Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Alur Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu suatu penelitian yang di lakukan secara sistematis dengan mendapatkan data yang berada di lapangan. Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. (Arikunto, 1995: 58)

Penelitian kualitatif secara sederhana merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti nya. (Fiantika, 2022: 3)

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami suatu fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang di deskripsikan secara holistik dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya. (Fiantika, 2022: 5)

2. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang di teliti secara sistematis dan mendalam. (Sahir, 2021: 6)

Adapun Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif yaitu mampu mendeskripsikan dan menjelaskan hal-hal yang berikatan dengan penelitian meliputi pengumpulan data-data yang diperoleh dari lapangan lokasi penelitian yang di teliti secara detail dan di jabarkan secara jelas menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan di mengerti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru (LAPAS KELAS IIA PEKANBARU) yang berada di Jl. Lembaga Pemasyarakatan No.19, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28127. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini merupakan kegiatan dari persiapan penelitian, perbaikan judul penelitian, menyusun proposal, seminar proposal, revisi proposal, ujian komprehensif, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi

sampai pada pelaksanaan akhir. Agar waktu dalam penelitian mudah dipahami dengan jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Penelitian

| No | Uraian Kegiatan | Pelaksanaan Penelitian 2023-2024 | | | | | | |
|----|----------------------------------|-------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
| | | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | April | Mei |
| 1 | Perbaikan Judul Penelitian | ■ | | | | | | |
| 2 | Penulisan Proposal bab I-III | ■ | ■ | | | | | |
| 3 | Bimbingan dan perbaikan proposal | | ■ | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | ■ | | | | | |
| 5 | Revisi Proposal | | | ■ | | | | |
| 6 | Ujian Komprehensif | | | ■ | | | | |
| 7 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | ■ | | |
| 8 | Pengolahan data | | | | | | ■ | ■ |

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merujuk pada tempat atau sumber di mana peneliti mendapatkan informasi atau data yang digunakan untuk analisis dan penyusunan temuan. Sumber data dapat berupa dokumen, wawancara, observasi, survei, atau sumber elektronik lainnya. Dalam pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer diperoleh dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain; Catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data-data mengenai informan. (Hasan, 2002: 82)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. (Hasan, 2002: 82)

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah sumber informasi yang akan memberikan informasi yang akurat untuk melengkapi data penelitian atau orang yang dipercaya oleh peneliti sebagai sumber informasi.

1. Informan Kunci atau *key informan* adalah orang yang dianggap penulis mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Orang yang bertanggung jawab besar dalam jalannya proses produksi di lapangan. Sehingga *key informan* haruslah memiliki kapabilitas dan kemampuan dalam berbagi informasi kepada penulis untuk memberikan informasi yang terkait. Jadi yang merupakan *key informan* dalam penelitian ini adalah Bapak Jefriandy, SH.,MH. Selaku Kasi Kegiatan Kerja dan Bapak Missiar, S.Sos. Selaku Kasubsi Bimbingan Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja.
2. Informan biasa merupakan orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai permasalahan-permasalahan yang akan diteliti namun hanya sebatas hal tertentu. Adapun Karakteristik Informan diantaranya :
 - a. Narapidana/warga binaan yang berumur dari rentang usia 20 Tahun – 60 Tahun
 - b. Narapidana/warga binaan yang sudah menjalani proses pelatihan kemandirian (Bimbingan Karir) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

Jadi yang merupakan informan biasa dalam penelitian ini adalah 7 Narapidana/Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Data yang lebih rinci akan dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Nama Informan Penelitian

| No | Informan | Keterangan |
|----|--|--------------------|
| 1 | Bapak Jefriandy, SH., MH | Informan Kunci |
| 2 | Bapak Missiar, S.Sos. | Informan Kunci |
| 3 | Narapidana (FD) Kasus Narkoba (Bakery) | Informan Pendukung |
| 4 | Narapidana (A) Kasus Narkoba (Bakery) | Informan Pendukung |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|--|--------------------|
| 5 | Narapidana (RS) Kasus Narkoba (Barista) | Informan Pendukung |
| 6 | Narapidana (IK) Kasus Narkoba (Laundry) | Informan Pendukung |
| 7 | Narapidana (Ar) Kasus Pembunuhan (Pangkas) | Informan Pendukung |
| 8 | Narapidana (AH) Kasus Narkoba (Bakso) | Informan Pendukung |
| 9 | Narapidana (I) Kasus Narkoba (Pengelasan) | Informan Pendukung |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian mengacu pada metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Ini mencakup langkah-langkah praktis yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan, seperti survei, observasi, eksperimen, atau analisis literatur. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan temuan penelitian. Berikut penjelasan masing-masing metode pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan mengamati secara langsung fenomena atau kejadian yang sedang terjadi di lapangan, observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai apa yang terjadi yang di hasilkan dari kegiatan observasi. (Abubakar, 2021: 90)

Observasi yang penulis lakukan dalam proses pengumpulan data ini yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang di teliti guna memahami secara langsung perilaku, interaksi, atau lingkungan tertentu dalam konteks yang asli. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan mendetail, serta memperoleh wawasan yang mendalam tentang fenomena yang di amati. Observasi juga membantu mengidentifikasi pola-pola yang mungkin tidak terungkap melalui metode penelitian lain, seperti wawancara dan metode lainnya.

Observasi dilakukan untuk mengamati suatu objek penelitian yaitu mengenai pelaksanaan bimbingan karir dalam upaya pengembangan *life skill* pada warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain. (Murdiyanto, 2020: 59)

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara di mana pertanyaan yang akan di ajukan kepada responden telah direncanakan sebelumnya dan diorganisir dalam suatu format tertentu.

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama, lalu peneliti mencatatnya. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk melakukan wawancara peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti alat perekam, dan material lainnya ini dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. (Sugiyono, 2013: 233)

Penulis menggunakan metode wawancara ini untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam upaya pengembangan *life skill* pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, serta memperjelas pengalaman warga binaan selama mendapat bimbingan dan arahan serta untuk mengetahui pengalaman kerja warga binaan, serta *skill* apa saja yang mereka peroleh selama berada di lembaga pemasyarakatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau hasil dari mencatat, merekam, atau mengabadikan informasi, kejadian atau aktivitas dalam bentuk tertulis, gambar atau media lainnya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2013: 240)

Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Robert Bogdan Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Abubakar, 2021: 121) .

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang ada di dalam buku Sugiyono. Model ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu. (Sugiyono, 2013: 247)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan pola nya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari nya bila diperlukan.

Dengan kata lain reduksi data yang di lakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh melalui proses penggalian data dan juga mempermudah informasi yang di dapatkan oleh peneliti dari suatu objek penelitian. (Sahir, 2021: 48)

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian adalah proses mengorganisir, mengelompokkan, dan menyajikan data secara visual atau deskriptif yang di dapatkan dari hasil penelitian lapangan untuk memperoleh suatu kesimpulan agar memudahkan pemahaman dan interpretasi hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk urain singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan biasanya berupa deksripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Validitas Data

Validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid dapat mengukur apa yang diinginkan, yang dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang di maksud. (Abubakar, 2021: 129)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Lembaga Pemasarakatan (LAPAS) Kelas IIA Pekanbaru terletak di Ibukota Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru yang dikenal sebagai Kota BERTUAH (Bersih, Tertib, Usaha Bersama dan Harmonis), yang merupakan pusat pemerintahan, pusat kebudayaan dan pusat pendidikan. Disamping itu, pusat hunian penduduk yang jumlahnya kurang lebih sebanyak 799.213 jiwa, dengan luas wilayah 632,23 Km², Kota Pekanbaru menjadi salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera yang jumlahnya terus berkembang.

Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru didirikan pada tahun 1964 yang pertama kali dikenal sebagai status “Penjara” yang terletak di jalan Samratulangi Pekanbaru dekat dengan pusat pertokoan perdagangan (jalan Achmad yani dan jalan Juanda), dan juga kawasan perumahan penduduk. Seiring dengan berkembangnya Kota Pekanbaru yang begitu cepat, dan juga pertimbangan lahan penjara yang sempit dan di kelas jalan “Kelas IV” yang kurang strategis, maka pada tahun 1976 penjara tersebut di pindahkan ke lahan yang cukup luas juga strategis yaitu di Jalan Pemasarakatan Nomor 19 Kecamatan Tangkerang Utara (Sekarang Kecamatan Bukit Raya) Kota Pekanbaru.

Kemudian pada tahun 1977 kembali dibangun dengan luas bangunan 2.938 m² diatas lahan seluas 33.000 m², lalu pada tahun 1978 Lapas Kelas IIA Pekanbaru secara resmi di fungsikan pelaksanaannya hingga pada tahun 2013 telah banyak dilakukan perbaikan, penambahan juga rehabilitasi bangunan baik dari dana APBN maupun dana hibah dari APBD Provinsi Riau. Tahun 2013 telah dibangun Blok Hunian 2 tingkat seluas 715 m², berasal dari bantuan APBD Provinsi Riau sebesar 6 Milyar.

4.2 Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. Tugas pokok dan fungsi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru
 - a. Tugas Pokok Lembaga Pemasarakatan mempunyai tugas untuk melaksanakan pamasarakatan kepada Narapidana/Anak didik.
 - b. Fungsi Melakukan pembinaan kepada Narapidana/Anak didik
 - a) Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja
 - b) Melakukan bimbingan sosial/ kerohanian Narapidana/Anak didik
 - c) Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lembaga Pemasarakatan dan
 - d) Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.
2. Struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Lapas Kelas IIA Pekanbaru



Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru Terdiri dari

1. Kepala Lapas

Kepala Lapas Kelas IIA Pekanbaru bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan aktivitas kerja, administrasi, keamanan, dan tata tertib, serta pengelolaan keuangan dan urusan kepegawaian sesuai peraturan yang berlaku. Tugasnya juga mencakup pencapaian dan tujuan pemasyarakatan Narapidana/Anak didik/penghuni Lapas, serta penyelenggaraan fungsi sebagai berikut:

- a) merencanakan program kerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru
- b) berkoordinasi dalam mengeksekusi tugas bersama Pemerintah Daerah dan lembaga terkait
- c) mengelola langkah-langkah yang diatur dalam Laporan Hasil Pemeriksaan.
- d) pengawasan secara ketat dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.
- e) melakukan koordinasi dalam pengelolaan anggaran reguler di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.
- f) koordinasi pengelolaan dana untuk pembangunan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.
- g) membuat koordinasi untuk mengelola peralatan di Lapas Kelas II A Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) mengatur kebutuhan staf di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru sesuai dengan formasi yang diperlukan.
 - i) koordinasi fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau.
2. Sub Bagian Tata Usaha
- Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan pelaksanaan tugas administrasi, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dan rumah tangga sesuai dengan peraturan yang berlaku di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, Subbag Tata Usaha dibantu oleh:
- a) Bagian Kepegawaian dan Keuangan memiliki tanggung jawab untuk mengelola urusan terkait dengan pegawai dan keuangan.
 - b) Bagian Umum memiliki tugas untuk menangani surat menyurat, menyiapkan peralatan dan peralatan rumah tangga.
3. Seksi Bimbingan Narapidana / Anak Didik (BINADIK)
- Tugas Seksi Bimbingan Narapidana dan Anak Didik adalah memberikan bimbingan sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar Narapidana dan Anak Didik dapat kembali ke masyarakat tanpa melanggar hukum lagi, serta menjadi individu yang positif. Terdapat beberapa fungsi meliputi registrasi, pembuatan statistik, dan dokumentasi sidik jari Narapidana/Anak Didik, serta memberikan perawatan kesehatan bagi Narapidana/Anak didik. Dalam mengemban tugas Seksi Bimbingan Narapidana/ Anak didik dibantu oleh:
- a) Sub Seksi Registrasi, yang bertanggung jawab untuk mencatat dan membuat data statistik serta sidik jari Narapidana/ Anak didik.
 - b) Bimkemaswat atau bimbingan kemasyarakatan dan perawatan adalah bagian dari unit yang memberikan bimbingan, arahan dan dorongan spiritual, serta latihan olahraga, peningkatan pengetahuan asimilasi, pengurusan cuti dan kesejahteraan Narapidana/Anak didik dan mengurus kesehatan dan memberikan perawatan bagi Narapidana/Anak didik di Lembaga Pemasyarakatan.
4. Seksi Kegiatan Kerja (GIATJA)
- Seksi Kegiatan Kerja memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kerja, menyiapkan sarana kerja, dan mengelola hasil kerja. Fungsinya juga meliputi memberikan pelatihan kerja kepada narapidana/anak didik, mengatur output



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja mereka, dan menyiapkan fasilitas kerja. Dalam tugasnya, Bagian Kegiatan Kerja dibantu oleh:

- a) Sub Seksi Bimbingan Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja, yang bertugas memberikan pengarahan dan bimbingan latihan kerja bagi Narapidana/ Anak didik, dan mengelola hasil kerja.
 - b) Sub Seksi Sarana Kerja, yang bertugas mempersiapkan fasilitas sarana kerja.
5. Seksi Administrasi dan Keamanan dan Tata Tertib (KAMTIB)
- Bagian Administrasi Keamanan dan Tata Tertib bertanggung jawab dalam mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan, dan pembagian tugas pengamanan. Mereka juga bertugas menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala di bidang keamanan dan menegakkan tata tertib. Dalam menjalankan tugasnya, Bagian Administrasi Keamanan dan Tata Tertib dibantu oleh:
- a) Sub Seksi Keamanan memiliki tanggung jawab untuk mengelola jadwal tugas, penggunaan peralatan, dan penugasan tugas keamanan.
 - b) Sub Bagian Pelaporan dan Tata tertib yang bertanggung jawab untuk menerima laporan sehari-hari dan berita acara dari unit keamanan yang bertugas membuat laporan rutin dalam bidang keamanan dan penegakan tata tertib.
6. Kesatuan Pengamanan Lapas (KPLP)
- Kesatuan Pengamanan Lapas bertanggung jawab dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Lapas. Fungsinya meliputi menjaga para narapidana/anak didik, menjaga fasilitas dan tata tertib, mengawal proses penempatan dan pembebasan narapidana/anak didik, melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan, serta menyusun laporan harian dan berita acara pengamanan. Dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab untuk menjaga dan mengamankan LAPAS, tugasnya adalah:
- a) Pengamanan di LAPAS diawasi oleh seorang Kepala dan dikelola oleh Petugas Pengamanan LAPAS.
 - b) Kepala Unit Pengamanan LAPAS berada di bawah dan memiliki tanggung jawab langsung kepada Kepala LAPAS.

4.3 Visi ,Misi , Sasaran, Tata Nilai dan Motto Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Visi, Misi, Sasaran, Tata Nilai dan Motto Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru dapat diuraikan sebagai Berikut :

1. Visi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk tuhan YME, membangun manusia yang mandiri.

2. Misi

Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan serta pengelolaan benda-benda sitaan Negara dalam kerangka penegakan hukum, pencegahan dan penanggulangan kejahatan serta pengajuan dan perlindungan Hak Asasi Manusia.

3. Sasaran

- a) Melakukan pembinaan terhadap Narapidana/ Anak didik
- b) Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja
- c) Melakukan bimbingan sosial/ kerohanian terhadap Narapidana/ Anak didik
- d) Melakukan pemeliharaan keamanan dan Tata Tertib Lapas
- e) Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga
- f) Memanfaatkan kondisi Lapas yang kondusif dan aman

4. Tata Nilai

Kementerian Hukum dan HAM menjunjung tinggi tata nilai kami "P-A-S-T-I"

1. Profesional

Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi;

2. Akuntabel

Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku;

3. Sinergi

Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;

4. Transparan

Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai;

5. Inovatif

Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

5. Motto

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru memiliki Motto BERTEMAN "Bersih - Tertib - Aman - Nyaman"

4.4 Sarana dan Prasarana Pendukung di Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru memiliki sarana dan prasarana pendukung untuk kegiatan narapidana/ anak didik dan para pegawai, serta pelayanan umum lainnya dengan fasilitas seperti dibawah ini:

1. Memiliki fasilitas olahraga seperti lapangan sepak takraw, lapangan tenis, lapangan badminton, yang dapat digunakan oleh narapidana.
2. Memiliki sebuah masjid di dalam lapas yaitu masjid At-Taubah yang digunakan narapidana muslim dan sebuah musholla yaitu misholla Al-Ikhlas yang dapat digunakan oleh petugas dan pengunjung.
3. Memiliki sebuah gereja yang dapat digunakan oleh narapidana umat kristiani.
4. Memiliki satu bangunan klinik.
5. Memiliki dua kantin, tempat pangkas rambut, dan warung telepon.
6. Memiliki ruang besuk dan loket pendaftaran tamu besuk.
7. Memiliki satu ruangan konsultasi, yang dapat dimanfaatkan juga sebagai ruang konseling jika dibutuhkan.
8. Memiliki ruang pustaka, ruang bimbingan kerja, dan area pertanian yang dimanfaatkan untuk lahan bertani menjadi salah satu program bimbingan kerja untuk para narapidana.
9. Memiliki seperangkan alat musik/band yang dapat digunakan oleh narapidana/ anak didik terutama mereka yang memiliki bakat di bidang musik.
10. Memiliki satu buah mobil ambulans dan dua buah mobil operasional.

4.5. Keadaan Bangunan Lapas Kelas IIA Pekanbaru

1. Memiliki gedung kantor Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru seluas 660 m² yang digunakan untuk proses administrasi, pelayanan umum dan kegiatan lainnya.
2. Memiliki ruang hunian blok A seluas 240 m² yang terdiri dari 8 kamar, dengan daya tampung sebanyak 115 orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Memiliki bangunan ruang hunian blok B seluas 460 m² yang terdiri dari 10 kamar, dengan daya tampung kurang lebih sebanyak 225 orang.
4. Memiliki bangunan ruang hunian blok C seluas 300 m² yang terdiri dari 10 kamar, dengan daya tampung kurang lebih sebanyak 115 orang.
5. Memiliki bangunan ruang hunian blok D seluas 291 m² yang terdiri dari 10 kamar, dengan daya tampung kurang lebih sebanyak 225 orang.
6. Memiliki bangunan ruang hunian blok E seluas 174 m² yang terdiri dari 4 kamar, dengan daya tampung kurang lebih sebanyak 60 orang.
7. Memiliki bangunan ruang hunian blok F seluas 95 m² yang terdiri dari 5 kamar, dengan daya tampung kurang lebih sebanyak 70 orang.
8. Memiliki bangunan ruang hunian blok G seluas 110 m² yang terdiri dari 9 kamar, dengan daya tampung kurang lebih sebanyak 74 orang.
9. Memiliki bangunan ruang tahanan (Bantuan Pemda Provinsi Riau Tahun 2008) seluas 660 m² yang terdiri 10 kamar, dengan daya tampung kurang lebih sebanyak 350 orang.
10. Memiliki bangunan Aula ruang serbaguna untuk kegiatan narapidana dan pegawai Lapas dan kegiatan lainnya, seluas 240 m².
11. Memiliki bangunan ruang dapur seluas 166 m² ditambah gudang beras 21 m².
12. Memiliki bangunan ruang pustaka Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru seluas 45 m².
13. Memiliki bangunan Masjid At-Taubah seluas 120 m².
14. Memiliki bangunan Gereja seluas 240 m².
15. Memiliki pos jaga sebanyak 5 buah masing-masing seluas 16 m².
16. Memiliki bangunan ruang kegiatan kerja narapidana seluas 25 m².

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru” maka dapat peneliti mengambil kesimpulan antara lain :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru telah dilaksanakan dengan baik. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu : *Tahap Perencanaan* yang meliputi persiapan penentuan jadwal, persiapan alat dan bahan atau sarana dan prasarana yang diperlukan dan persiapan peserta. Selanjutnya *Tahap Pelaksanaan* terdapat empat tahap yaitu tahap pertama untuk menentukan perumusan dan penetapan suatu kebutuhan yang dilakukann oleh pembimbing yaitu mengidentifikasi warga binaan berdasarkan minat dan bakat yang dikuasai dan ditekuni lalu mereka dikelompokkan sesuai bidangnya. Kemudian tahap kedua yaitu penetapan hubungan yang dilakukan oleh pembimbing dengan memberikan motivasi melalui wawancara atau interview dilakukan dengan menggunakan metode ceramah untuk membangun keakraban dan semangat warga binaan sebelum melakukan kegiatan. Selanjutnya tahap ketiga yaitu merencanakan arah kegiatan yang dilakukan yakni menggunakan praktik langsung dengan pengajaran menggunakan metode pengajaran unit. Adapun proses pelaksanaan yang dilakukan melalui bentuk kegiatan dibidang jasa seperti barista, bakery, pangkas, bakso, laundry, jait, dibidang manufaktur seperti pengelasan, di bidang agribisnis seperti peternak ayam petelur, hidrponik dan lain sebagainya. *Tahap Evaluasi* merupakan tahap menilai hasil akhir yang dilakukan dengan melihat perkembangan warga binaan apakah sudah mendapatkan hasil yang baik dan apakah warga binaan dapat menciptakan suatu produk barang atau jasa serta mengetahui pengembangan *life skill* warga binaan yang mengikuti pembinaan kemandirian.

6.2 Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang dapat dipahami peneliti dalam penulisan skripsi ini terdapat bebarapa saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru agar dapat meningkatkan program terutama di pembinaan kemandirian serta meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan tersebut dilakukan.
2. Bagi Petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru terkhusus pada petugas pembinaan kemandirian dapat meningkatkan pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keterampilan agar dapat melakukan pelatihan kemandirian secara kontiniu.

3. Bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru terkhususnya yang mengikuti pembinaan kemandirian untuk dapat konsisten dan meningkatkan pengetahuan tetang keterampilannya serta bisa mengembangkan keterampilannya pasca bebas nanti dilingkungan masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor rendahnya minat warga binaan untuk mengikuti pembinaan kemandirian melalui bimbingan karir dan kemudian peneliti selanjutnya bisa secara mendalam dan menyempurnakan kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: SUKA- Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alam, Fiptar Abdi dan Rukaya. 2019. *Korelasi Layanan Bimbingan Karir dengan Bahasa dan Sastra di Era Revolusi Industri 4.0*. Guepedia Publisher.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthofa. 1989. *Terjemah Tafsir al-Maraghi, terj. Hery Noer Aly*. Semarang: Toha Putra.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anwar. 2023. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep dan Aplikasinya*, Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-Dasar Reseach*. Bandung: Tarsoto.
- Badawi, A., & Heryani, M. 2022. Peran Lembaga Pemasyarakatan Dalam Meningkatkan Pembinaan Warga Binaan Agar Menyadari Kesalahan Tinjauan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kuala Tungkal Kecamatan Bram Itam. *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 5(II).
- Departemen Agama RI. 2005. *PEDOMAN Integrasi Life Skill Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Ekaputra, H., & Santiago, F. 2020. Pengembangan Kecakapan Hidup Warga Binaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan melalui Bimbingan Kerja sebagai Bentuk Pemenuhan Hak Asasi Manusia. *Jurnal HAM*, 11(3), 431-444.
- Ermaneti, Aisyah. 2022. "Pola Pembinaan Life Skill Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (Wbp) Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Sawahluntoh."
- Fiantika, Feny Rita dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Gani, Ruslan. A. 2020. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Hartono. 2018. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Prenada Media.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irawan, Y., Rahmalisa, U., & Aprilia, U. 2019. Sistem Database Pemasarakatan Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru. *Journal of Technopreneurship and Information System*, 2(2), 59-67.
- Laili, Ayuni. 2021. "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (Ipwl) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau". Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nurani. 2022. "Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Pt. Pnm Mekaar Cpabang Bangko Pusako" Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Observasi dan wawancara awal dengan bapak Jefriandy (Kasi kegiatan Kerja) di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru, tanggal 24 Januari 2024
- Pratama, E., & Fauzi, A. (2018). Efektivitas program bimbingan kerja dalam mengembangkan life skill warga binaan penjara. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*.
- Purnayasa, Nyoman, 'Bimbingan Individu Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Mengikuti Tata Tertib Sekolah', *Journal of Education Action Research*, 2.2 (2018), 97
- Puspitasari, Citra Anggraeni, 'Tanggung Jawab Pemerintah Dalam Pelanggaran Hak Narapidana Dan Tahanan Pada Lembaga Pemasarakatan/Rumah Tahanan Negara', *Jurnal Panorama Hukum*, 3.1 (2018), 33-46
- Rahmalia, S., Ariusni, A., & Triani, M. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran, dan kemiskinan terhadap kriminalitas di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 21-36.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rinaldi, Kasmanto. 2021. *Pembinaan dan Pengawasan dalam Lembaga Masyarakatan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Rismi, R., Yusuf, M., & Firman, F. (2022). Bimbingan kelompok untuk mengembangkan pemahaman nilai budaya siswa. *Journal of Counseling, Education and Society*, 3(1), 17.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Sugeng & Faridah, 2010. *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tentang Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. Malang: UIN Malang Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertina. 2017. *Bimbingan dan Konseling (Edisi Revisi)*. Dumai: CV Mifan Karwa Sekawan.
- Sujatno, Adi. 2004. *Sistem Masyarakatan Indonesia Membangun Manusia Mandiri*. Jakarta: Direktorat Jendral Masyarakatan Departemen Hukum dan HAM RI.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. Desak P.E Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surianto. 2018. *Menata Sumber Daya Warga Binaan Masyarakatan (Modal Manusia yang Tersembunyi di Rutan)*. Makassar: CV SAH MEDIA.
- Sutrisno, Edi. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syafriana, Henni dan Abdillah. 2019. *Bimbingan Konseling (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Waluyo, Bambang. 2023. *Sistem Pemasyarakatan di Indonesia*. Sinar Grafika.

Wawancara Oleh Bapak Jefriandy (Kasi Kegiatan Kerja) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, tanggal 26 Maret 2024

Widarto. 2015. *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*. Yogyakarta: Leutika Prio.

Yudaningsih, Nunik. 2021. "Bab 6 Prinsip-Prinsip Bimbingan Karier." *Bimbingan Karier: Implementasi Pendidikan Karakter*. Cirebon: Insania.

Yuliwulandana, N. (2017). Pengembangan muatan kecakapan hidup (Life Skill) pada pembelajaran di Sekolah. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(02), 191-206.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN WAWANCARA

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | METODE PENGUMPULAN DATA | |
|--|--------------------------------|---------------------------------|---|-------------------------|-----------|
| | | | | Observasi | Wawancara |
| Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya Pengembangan <i>Life Skill</i> Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru | Bimbingan Karir | Memberi bantuan kepada individu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh pemahaman diri 2. Memperoleh nilai-nilai 3. Memperoleh Pemahaman Lingkungan 4. Mengidentifikasi Hambatan 5. Merencanakan Masa Depan | Observasi | Wawancara |
| | Pengembangan <i>Life Skill</i> | Memperoleh keterampilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh Pengembangan diri 2. Memperoleh Keterampilan kerja 3. Memperoleh Kemandirian | Observasi | Wawancara |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK PEMBIMBING (KEY INFORMAN) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU

Judul :Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan
Life Skill pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan
kelas IIA Pekanbaru

Nama :
Tanggal Wawancara :

1. Sejak kapan kegiatan bimbingan karir bagi warga binaan di adakan dilapas?
2. Apa saja bentuk kegiatan bimbingan karir yang ada di Lapas kelas IIA Pekanbaru ?
3. Bagaimana prosedur awalnya warga binaan bisa menjalani kegiatan bimbingan karir di Lapas ?
4. Apakah dalam menyelenggarakan bimbingan karir ini bekerjasama dengan pihak luar ?
5. Kapan jadwal pelaksanaan bimbingan karir di laksanakan ?
6. Bagaimana menurut bapak dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir/kerja yang ada di lapas ?
7. Bagaimana tahapan dalam proses pelaksanaan bimbingan karir/kerja yang ada di lapas pak ?
8. Materi seperti apa yang diberikan saat pembahasan bimbingan karir dilakukan ?
9. Apakah bapak memberikan bantuan informasi/pekerjaan pada warga binaan?
10. Apakah ada hambatan dalam proses pelaksanaan bimbingan karir dilapas pak ?
11. Menurut bapak apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir ?
12. Bagaimana bapak membantu warga binaan dalam merencanakan langkah-langkah karir dari warga binaan setelah mereka bebas dari lapas ?
13. Apakah warga binaan mendapatkan upah dari jenis kegiatan yang mereka lakukan ?
14. Bagaimana *life skill* warga binaan sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan karir di lapas ?
15. Bagaimana kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bekerjasama warga binaan setelah mereka mengikuti bimbingan karir di lapas ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

16. Bagaimana kemampuan vokasional/pekerjaan warga binaan setelah mereka mengikuti bimbingan karir di lapas ?
17. Bagaimana bapak melakukan evaluasi terhadap kegiatan bimbingan karir di lapas ?
18. Apa harapan bapak sebagai pembimbing dengan adanya bimbingan karir di lapas ?

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK KONSELI (WARGA BINAAN) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU

Judul :Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan *Life Skill* pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru

Nama :
Tanggal Wawancara :

1. Bagaimana pendapat bapak dengan adanya bimbingan karir yang ada di lapas ?
2. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum bapak mengikuti bimbingan karir di lapas ?
3. Apakah bapak mengikuti bimbingan karir ini secara rutin ?
4. Apakah pembimbing memberikan bantuan tentang pekerjaan dalam proses pelaksanaan bimbingan karir ?
5. Apakah selama mengikuti proses bimbingan karir ini bapak bisa menentukan pekerjaan yang bapak tekuni pasca kebebasan nanti ?
6. Bagaimana keadaan dan perasaan bapak setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan oleh lapas ?
7. Apakah ada perubahan kearah yang lebih baik setelah bapak mengikuti bimbingan karir ?
8. Apa rencana bapak kedepannya setelah bebas dari lapas ?
9. Apa harapan bapak sebagai konseli dengan adanya bimbingan karir ini untuk penunjang *life skill* bapak dimasa depan ?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN II

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

| JADWAL PELAKSANAAN PEMBINAAN KEMANDIRIAN | |
|---|---|
| Jadwal Kegiatan Pelatihan Kemandirian (Bimbingan Karir) | Jadwal Kegiatan Kerja Setelah Pelatihan Kemandirian (Bimbingan Karir) |
| Satu Kegiatan Satu Tahun Sekali Selama Enam Hari Kerja | Setiap Hari Pukul 08.00 - 17.00 Wib |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Jefriandy (Kasi Kegiatan Kerja di Lapas Kelas IIA Pekanbaru)



Wawancara dengan Bapak Missiar (Kasubsi Bimb. Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Warga Binaan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan Bimbingan Karir Melalui Pembinaan Kemandirian Pada Jenis Kegiatan Bakery

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan Bimbingan Karir Melalui Pembinaan Kemandirian Pada Jenis Kegiatan Barista



Pelaksanaan Bimbingan Karir Melalui Pembinaan Kemandirian Pada Jenis Kegiatan Pengelasan



Pelaksanaan Bimbingan Karir Melalui Pembinaan Kemandirian Pada Jenis Kegiatan Pangkas



Kantor Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Nomor : B- 186/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

| | |
|-----------|---|
| N a m a | : RHADA ROSMAINI |
| N I M | : 12040226298 |
| Semester | : VII (Tujuh) |
| Jurusan | : Bimbingan Konseling Islam |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan Life Skill Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.."

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru Jl. Pemasyarakatan No. 19, Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru. "

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dalam



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/63905
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Uin Suska Riau, Nomor : B-186/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024 Tanggal 23 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RHADA ROSMAINI |
| 2. NIM / KTP | : | 12040226298 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DALAM UPAYA PENGEMBANGAN LIFE SKILL PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Maret 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau di Tempat
3. Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru di Tempat
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Uin Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau tujuan lain, tanpa mencantumkan sumber dan dibatasi dengan ketentuan hak cipta yang berlaku.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIC INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU

Jln. Jend. Sudirman No. 233 Pekanbaru (28111)
Telepon (0761) 23846 Faksimile (0761) 21860

Laman : www.kemenkumham.go.id, surel : riau.kepegawaian@gmail.com

Nomor : W4.HH.04.04.3084

21 Maret 2024

Lampiran : -

Sifat : Biasa

Hal : Surat Permohonan Rekomendasi Izin Riset Pra Riset
An. Rhada Rosmaini

Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru
Di Tempat

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/63905 tanggal 15 Maret 2024 hal permohonan izin riset pra riset mahasiswa mengumpulkan data-data untuk bahan penulisan skripsi, bersama dengan ini disampaikan kepada Saudara untuk bersedia menerima Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau berlangsung selama 6 (enam) bulan atas nama :

| No | Nama | NIM | Program Studi |
|----|----------------|-------------|---------------------------|
| 1 | Rhada Rosmaini | 12040226298 | Bimbingan Konseling Islam |

Untuk melaksanakan riset pra riset mengumpulkan data-data di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru dengan judul *Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Upaya Pengembangan Life Skill Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru*

Demikian disampaikan Atas perkenannya diucapkan terima kasih

An.Kepala Kantor Wilayah
Kepala Divisi Administrasi



Johan Manurung
NIP.196610251986031001



Tembusan:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM RIAU (sebagai laporan)
2. Kepala Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau



SURAT KETERANGAN

Nomor : W4.PAS.PAS.IUM.01.01- 525

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru, menerangkan bahwa:

Nama : Rhada Rosmaini
NIM : 12040226298
Jurusan/Fakultas : Bimbingan Konseling Islam
Perguruan Tinggi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penulisan : Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Upaya Pengembangan Life Skil pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi Program Sarjana Strata I (S-I) di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 April 2024

**An.KEPALA
Kasuhag.TU****Novindra Pajingjing
NIP. 19751111 199703 1 001**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

